

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN RELIGIUSITAS DAN  
KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY DAN  
FEB USK BANDA ACEH)**



**Diajukan Oleh:**

**Maya Elisa  
NIM. 190602163**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Maya Elisa  
NIM : 190602163  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap makalah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karyanya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Maya Elisa

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas Dan Kontrol Diri  
Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN  
Ar-raniry Dan FEB USK Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Maya Elisa  
NIM. 190602163

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Puji Aryani, S.E., M. Sc., Ph.d  
NIDN. 1313036901

Pembimbing II



Seri Murni, SE., M.Si.A  
NIP. 197210112014112001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

# PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

## Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry Dan FEB USK Banda Aceh)

Maya Elisa  
NIM. 190602163

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang Ekonomi  
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 06 Oktober 2022 M  
10 Rabiul Awal 1444 H

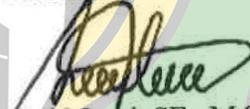
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Puji Ariyati, S.E., M. Sc., Ph.d  
NIDN. 1313036901

Sekretaris,



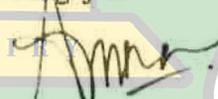
Seri Murni, SE., M.Si.A  
NIP. 197210112014112001

Penguji I



Ana Fitria, S.E., M. Sc  
NIP. 1990090520190322009

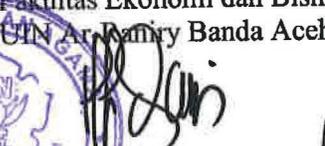
Penguji II



Dara Amanatillah, M. Sc.Fin  
NIDN. 2022028705

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M.Ed  
NIP. 198006252009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maya Elisa  
NIM : 190602163  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : [Mayaelisa97@gmail.com](mailto:Mayaelisa97@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi .....

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY DAN FEB USK BANDA ACEH)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui,

Penulis,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Maya Elisa  
NIM: 190602163

Puji Aryan, S.E., M. Sc., Ph.d  
NIDN. 1313036901

Seri Murni, SE., M.Si.A  
NIP. 197210112014112001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta Shalawat kepada Rasulullah saw, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK Banda Aceh)”**, yang merupakan tugas akhir guna menyelesaikan studi pada Program Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak hanya serta merta karena penulis sendiri, akan tetapi tidak pernah lepas dari pertolongan Allah SWT yang datang melalui perantara dalam bentuk bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Ayumiati, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.
3. Hafiih Maulana, SP., S. HI., ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Puji Aryani, S.E., M. Sc., Ph.D selaku Pembimbing I dan Seri Murni., SE., M.Si.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam proses bimbingan sehingga Skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.
5. Dr. Fithriady, LC. MA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Prodi Ekonomi Syariah.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Staff dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry dan Feb USK Banda Aceh selaku Responden yang telah sudi mengisi kuisioner terkait penelitian penulis.
8. Orang Tua dan keluarga yang penulis cintai yaitu Ibunda tersayang Maisuri dan Ayah terhebat M.Ali juga ketiga adik penulis Ferdi, Fauzia dan Assyifa Zahrany serta nenek penulis yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan serta bantuannya.
9. Sahabat tercinta yang selalu ada dan memberikan semangat kepada penulis. Serta teman-teman seperjuangan yang tidak mampu disebutkan satu per satu.

Akhirnya atas segala doa, bantuan serta dorongan yang telah diberikan, penulis hanya mampu memohon kepada Allah SWT semoga kebaikan saudara sekalian mendapatkan balasan berlipat.

ganda dari Allah SWT. Serta semoga Skripsi ini bermanfaat bagi  
siapapun yang membaca.

Banda Aceh, 06 Oktober 2022

Penulis,

Maya Elisa



## TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>
◌َی	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

*Kaifa:* كَيْفَ

*Haula:* هَوْلٌ

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin
آي	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan ya	Ū

Contoh:

*qala* : قَالَ

*rama* : رَمَى

*qila* : قِيلَ

*yaqulu* : يَقُولُ

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun,

transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *marbutah* (ة) itu ditransliterisasikan dengan h.

Contoh :

*raudah al-atfal/ raudatul atfal* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-Madinah al-Munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

*al-Madinatul Munawwarah*

*Talhah* : طَلْحَةَ

**Catatan :**

**Modifikasi**

1. Nama orang yang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh : Hamad Ibn Sulaiman,
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Maya Elisa  
NIM : 190602163  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK Banda Aceh)  
Tanggal Sidang : 06 Oktober 2022 M/ 10 Rabiul Awal 1444 H  
Pembimbing I : Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.d  
Pembimbing II : Seri Murni, SE., M.Si.Ak

Perkembangan zaman ditandai dengan munculnya teknologi yang berkembang pesat, yang mengarah pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan tingginya tingkat pendapatan berdampak pada pola perilaku konsumsi yang saat ini telah bergeser dari pemuasan pemenuhan kebutuhan dasar yang sederhana menjadi berkembangnya kebutuhan hidup seperti kebutuhan sekunder, tersier atau bahkan pelengkap. Perilaku konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan, kontrol diri, dan religiusitas seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Data penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda, dan pengujian hipotesis uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan menunjukkan hasil literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.

***Kata Kunci:*** Literasi Keuangan, Religiusitas, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Perilaku Konsumtif .....	9
2.1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	11
2.1.2 Dimensi Perilaku Konsumtif .....	13
2.1.3 Indikator Perilaku Konsumtif .....	14
2.2 Literasi Keuangan .....	16
2.2.1 Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan .....	18
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	20
2.2.3 Tingkat Literasi Keuangan .....	22
2.2.4 Indikator Literasi Keuangan .....	24
2.3 Religiusitas .....	28
2.3.1 Religiusitas Pada Remaja .....	30
2.3.2 Indikator Religiusitas .....	31
2.4 Kontrol Diri .....	34

2.4.1 Jenis-Jenis Kontrol Diri.....	38
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri....	39
2.4.3 Indikator Kontrol Diri.....	40
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	42
2.6 Model Penelitian / Kerangka Berpikir.....	46
2.7 Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	49
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.2.1 Sumber Data .....	50
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.3 Populasi dan Sampel.....	51
3.4 Variabel Penelitian .....	54
2.4.1 Variabel Dependen (X).....	54
3.4.2 Variabel Independen (Y).....	54
3.5 Operasionalisasi Variabel .....	55
3.6 Teknik Analisis Data .....	57
3.6.1 Instrumen Penelitian.....	58
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	59
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
3.6.4 Uji Hipotesis.....	64
3.6.5 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
4.1 Karakteristik Responden.....	68
4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	68
4.1.2 Fakultas dan Universitas.....	69
4.1.3 Angkatan.....	70
4.1.4 Asal Daerah .....	71
4.2 Tanggapan Responden.....	72
4.2.1 Tanggapan Terhadap Variabel Literasi Keuangan... ..	72
4.2.2 Tanggapan Terhadap Variabel Religiusitas.....	73
4.2.3 Tanggapan Terhadap Variabel Kontrol Diri.....	74
4.2.4 Tanggapan Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif ..	75
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian .....	76
4.3.1 Uji Validitas.....	76

4.3.2 Uji Reliabilitas.....	79
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	80
4.4.1 Uji Normalitas .....	80
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	83
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	84
4.5 Uji Regresi Linear Berganda .....	85
4.6 Uji Hipotesis .....	86
4.6.1 Uji Parsial (Uji-t).....	86
4.6.2 Uji Simultan (Uji-F) .....	88
4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	89
4.8 Pembahasan .....	89
4.8.1 Variabel Literasi Keuangan Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif .....	90
4.8.2 Variabel Religiusitas Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif.....	92
4.8.3 Variabel Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif.....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 3.1 Populasi .....	52
Tabel 3.2 Operasional Variabel .....	55
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert.....	56
Tabel 3.4 Penilaian Skala Likert Variabel Perilaku Konsumtif.....	57
Tabel 3.5 Indeks Apabila $r$ Alpha Indeks Korelasi .....	59
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	68
Tabel 4.2 Fakultas dan Universitas Responden.....	69
Tabel 4.3 Angkatan Responden .....	70
Tabel 4.4 Asal Daerah Responden .....	71
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan .....	72
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas.....	73
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kontrol Diri .....	74
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Perilaku Konsumtif.....	75
Tabel 4.9 Hasil Validitas Kuesioner Variabel Literasi Keuangan .....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas.....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Kontrol Diri .....	78
Tabel 4.12 Hasil Validitas Kuesioner Variabel Konsumtif.....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	79
Tabel 4.14 <i>One Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	87
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	88
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	89

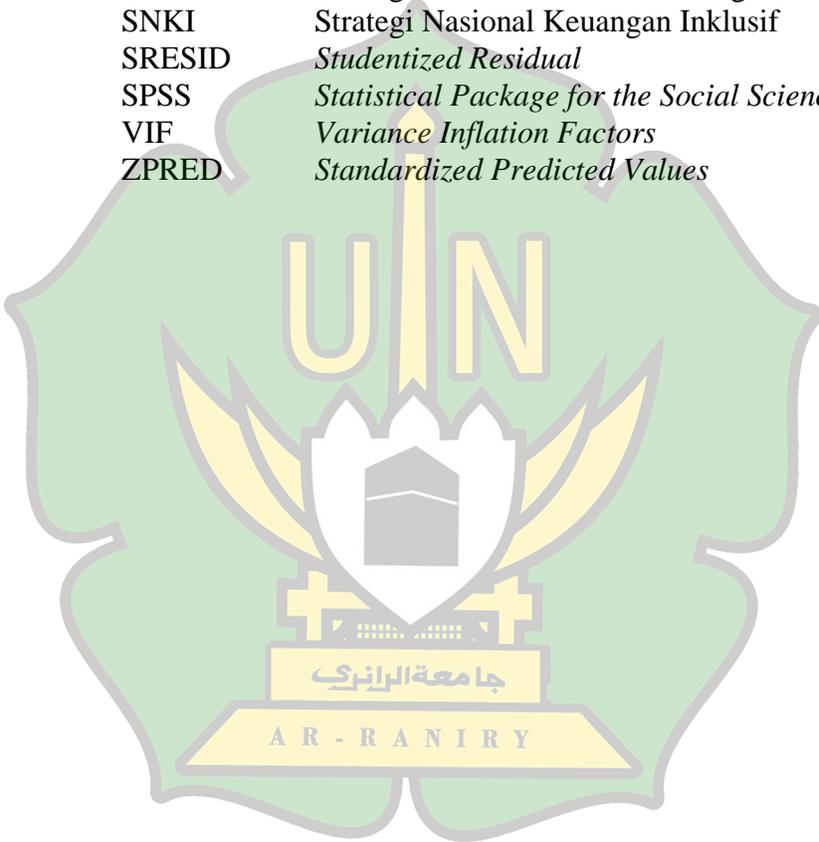
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 4.1 Histogram .....	80
Gambar 4.2 Normal <i>Probability Plot</i> .....	81
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84



## DAFTAR SINGKATAN

ANOVA	<i>Analysis of Variance</i>
UUS	Unit Usaha Syariah
LKS	Lembaga Keuangan Syariah
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
SNLK	Strategi Nasional Literasi Keuangan
SNKI	Strategi Nasional Keuangan Inklusif
SRESID	<i>Studentized Residual</i>
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
VIF	<i>Variance Inflation Factors</i>
ZPRED	<i>Standardized Predicted Values</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Kuesioner .....	105
Lampiran 2	Data Karakteristik Responden .....	109
Lampiran 3	Tanggapan Responden .....	114
Lampiran 4	Hasil Output SPSS .....	124
Lampiran 5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	131
Lampiran 6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	133
Lampiran 7	Hasil Uji Hipotesis .....	134
Lampiran 8	Hasil Uji Koefisien Daterminasi .....	135



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman ditandai dengan munculnya teknologi yang berkembang pesat, yang mengarah pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan tingginya tingkat pendapatan yang tinggi berdampak pada pola perilaku konsumsi yang saat ini yang telah bergeser dari pemuasan pemenuhan kebutuhan dasar yang sederhana menjadi berkembangnya kebutuhan hidup. Kebutuhan sekunder, tersier atau bahkan pelengkap dan kecenderungan untuk mengkonsumsi.

Pergeseran pemenuhan kebutuhan akan mengantarkan manusia pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Perilaku konsumsi adalah kegiatan individu untuk memuaskan kebutuhannya, baik barang maupun jasa, tidak sesuai dengan prioritas kebutuhannya tetapi hanya untuk memuaskan keinginannya. Hal ini di bantu dengan perkembangan teknologi, dimana manusia memiliki akses yang tidak terbatas atas informasi produk atau jasa yang diinginkan sehingga lebih mudah terpengaruh untuk bertindak konsumtif.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Snapchart, mahasiswa merupakan pembelanja *online* terbesar di Indonesia, diukur dengan rentang usia antara 25 hingga 34 tahun (marketeers, 2018). Mahasiswa cenderung mengikuti *trend* saat ini, dimana mahasiswa saat ini cenderung menggunakan pendapatannya sendiri untuk

berbelanja kebutuhan sekunder seperti mengejar gaya hidup di sekitar mereka. dari pada digunakan untuk belanja kebutuhan pendidikan dan tabungan.

Perilaku konsumsi ini dapat dipengaruhi sejumlah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: motivasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri, sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor budaya, kelas sosial, referensi keluarga, dan kelompok referensi (Chrisnawati & Abdullah, 2011). Menurut Dikria dan Mintarti W (2016), perilaku konsumsi juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti literasi keuangan, pengendalian diri, agama, dan gaya hidup.

Menurut Manurung (2018), literasi keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dalam proses pengelolaan keuangan. Literasi keuangan secara keseluruhan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu dengan lebih baik. Oleh karena itu, masyarakat khususnya mahasiswa membutuhkan Pemahaman tentang literasi keuangan. Memahami literasi keuangan sangatlah penting. Karena semangkin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin efektif tindakan mereka dalam mengelola keuangan mereka sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.

Selain literasi keuangan, agama juga dapat mengatasi perilaku konsumtif masyarakat. Religiusitas mencakup nilai-nilai agama yang mengatur perilaku seseorang dalam ruang lingkup

kehidupan individu sehari-hari. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk tidak mengkonsumsi sesuatu secara berlebihan, yang pada akhirnya akan berujung mubazir, dan tidak boleh mengkonsumsi sesuatu yang haram, *gharar* dan *maysir*. Menurut Anifah (2020), tingkat agama seseorang tidak secara langsung mempengaruhi perilaku konsumtif. Karena di perlukan pengendalian diri untuk mengatasi keinginannya dalam berperilaku konsumtif.

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengontrol perilaku, dan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri, mengarahkan, dan kontrol diri dapat memberikan kemana arah perilaku yang diterapkan baik positif maupun negatif. Dikria dan Mintarti W (2016) menemukan bahwa semakin tingginya pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif yang rendah, dan sebaliknya semakin rendah pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula perilaku konsumsinya.

Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat, mereka akan mampu membuat pertimbangan prioritas dalam membeli dan memilih antara yang penting dan tidak sebelum membuat keputusan. Sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai kontrol diri yang lemah maka akan membeli suatu barang tanpa mempertimbangkan prioritasnya (Anggreini dan Mariyanti, 2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh merupakan fakultas ekonomi tertua yang ada di Banda Aceh, dengan total 4.065 mahasiswa dan mempunyai 16 program

studi. Selain itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah ( FEBI ), salah satu fakultas yang fokus pada ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah, dan ilmu pengetahuan terkait ekonomi syariah. FEBI memiliki 2.407 mahasiswa terdaftar dan terdiri dari tiga jurusan : Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Ilmu Ekonomi. Dalam hal ini, mahasiswa lebih mengetahui literasi keuangan, agama, dan pengendalian diri dalam perilaku konsumtif. Namun fenomena yang terjadi masih banyak mahasiswa yang berperilaku konsumtif di mana dapat dilihat dari segi gaya hidup. Mahasiswa lebih cenderung mengikuti *trend* saat ini. Melanjutkan hal ini dapat menimbulkan masalah dan dapat menimbulkan kebiasaan mendahulukan kebutuhan sekunder diatas kebutuhan primer. Dalam ajaran agama Islam, ini adalah larangan kerana konsumsi berlebihan akan mendatangkan *israf* dan mubazir.

Penelitian pertama dilakukan terhadap lima mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (FEBI UIN Ar-Raniry) dan lima mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (FEB USK) 80% mahasiswa menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik pada kebutuhan *lifestyle* dari pada membeli barang-barang yang berhubungan dengan perkuliahan. rata-rata mahasiswa lebih memilih berkumpul di kantin, *café* atau lokasi serupa dari pada berdiskusi di perpustakaan atau taman kampus (Data diolah, 2021).

Berdasarkan fenomena yang diuraikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK Banda Aceh)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari pemaparan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yang terdiri atas: peneliti, akademisi, dan masyarakat.

##### **1. Praktisi**

Manfaat yang dapat diperoleh oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan, religiusitas dan kontrol diri pada mahasiswa dapat mengendalikan perilaku konsumtif. Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan studi yang tengah ditempuh.

##### **2. Akademisi**

Penelitian ditujukan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan informasi bagi para pembaca.

##### **3. Kebijakan**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam membentuk pedoman atau aturan-aturan yang dapat menjadi landasan dalam mengendalikan perilaku konsumtif sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti yang diajarkan dalam agama Islam.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan beberapa sub bab yang saling berhubungan sehingga penelitian dapat lebih terstruktur dan terarah. Berikut penjelasan terkait dengan sub bab tersebut, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan akan dipaparkan 5 sub bab yang terdiri atas: latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori, peneliti memaparkan teori-teori yang memiliki keterikatan atau hubungan dengan judul penelitian, rincian dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul, model penelitian dan kerangka berpikir, serta hubungan antara variabel-variabel yang terpilih.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab metodologi penelitian terdapat metode penelitian, data dan teknik untuk memperolehnya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis hasil penelitian.

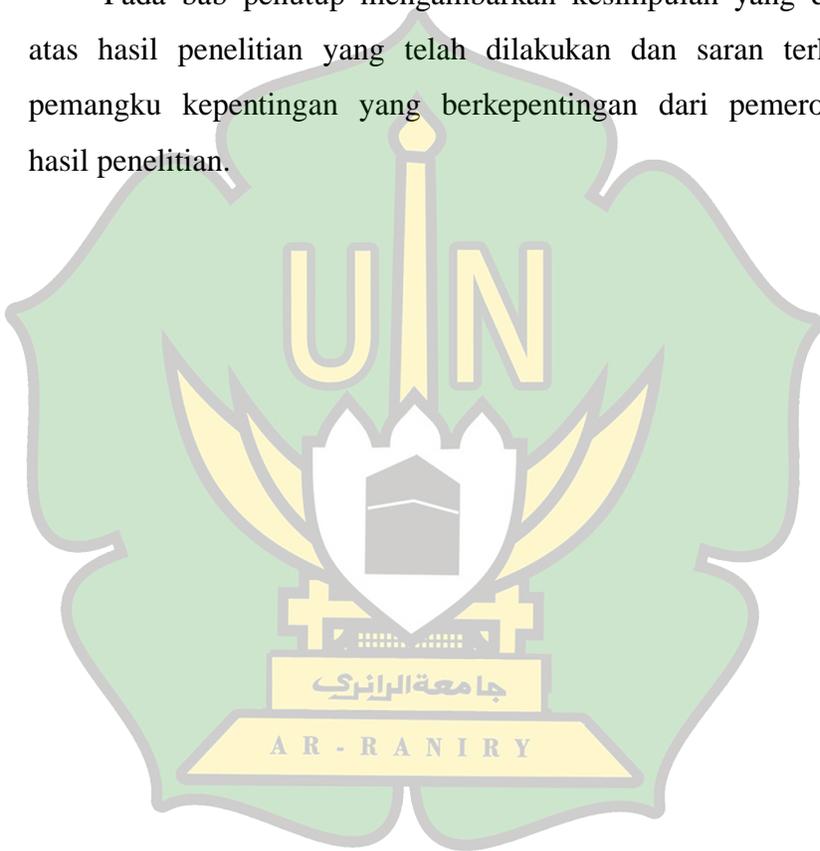
### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan, menjelaskan gambaran terkait dengan: temuan, hasil dari analisis data, dan penjelasan mengenai hasil temuan peneliti yang telah diperoleh dan

diolah serta penjelasna terkait implikasinya. Hasil penelitian yang diperoleh berasal dari: data utama, penunjang, dan pelengkap yang diperlukan dalam penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab penutup menggambarkan kesimpulan yang ditarik atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran terhadap pemangku kepentingan yang berkepentingan dari pemerolehan hasil penelitian.



## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Perilaku Konsumtif

Lestari dan Dewi (2018) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai pembelian barang tanpa pertimbangan yang wajar. Tidak didasarkan pada kebutuhan dasar. Pembelian barang yang tidak dibutuhkan secara berlebihan dapat memberikan kepuasan dan kesenangan sesaat. Dimana tindakan tersebut menjadi ukuran dalam status sosial seseorang di lingkup masyarakat.

Perilaku konsumtif terjadi karena ketidakmampuan membedakan kebutuhan, permintaan, dan keinginan yang tidak baik dari seorang individu. Kebutuhan merupakan hal yang paling dasar sebagai pemenuhan tiap individu baik itu sandang, pangan, maupun papan. Sedangkan keinginan merupakan pemenuhan kebutuhan yang diluar dari lingkup kebutuhan dasar seorang individu (Chrisnawati, Diah & Abdullah, 2011).

Dalam Islam melarang individu atau manusia untuk berperilaku secara berlebihan dalam mengkonsumsi sesuatu. Dalam al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 67, Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”. (Q.S. Al-Furqan [25]: 67).

Ayat tersebut mengajarkan tiap individu muslim untuk menjalan kehidupannya secara sederhana dalam pembelajan hartanya. Sebagai hamba Allah SWT yang beriman pasti tidak akan berperilaku berlebihan dalam menggunakan hartanya. Orang yang beriman menggunakan hartanya secara seimbang untuk kepetingan dunia, di mana harta tersebut dapat memberikan kenikmatan untuk dirinya sendiri, keluarganya, maupun hak individu yang membutuhkan.

Allah SWT juga berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya*”. (Q.S Al-Isra [17]: 27).

Setiap individu yang melakukan kegiatan penghamburan harta secara berlebihan dianggap sebagai saudaranya para setan, karena merka terjurus atas godaan setan dalam kerusakan dan menghabiskan harta secara boros. Kebiasaan setan seperti itu dianggap sebagai gal yang kufur atas nikmat-nikmat yang telah Allah SWT berikan, hal tersebut juga berlaku atas mereka (tiap individu) uang mengikuti sifat para setan tersebut.

Berdasarkan teori-teori sebelumnya, maka yang dimaksud dengan perilaku konsumtif adalah suatu keinginan dalam kegiatn mengkonsumsi barang yang tidak begitu diperlukan namun individu tersebut memebuhi keinginan tersebut secara berlebihan agar dapat mencapai kepuasan secara maksimal. Tiap individu

yang berperilaku konsumtif dimaknai sebagai suatu hal yang negatif dalam berperilaku secara keuangan, hal tersebut dikarenakan adanya sifat impulsif sehingga akan menimbulkan inefisiensi biaya secara ekonomis.

### **2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu secara internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Apabila dilihat dari segi faktor internal maka yang mempengaruhi individu dalam berperilaku konsumtif maka terdiri dari: motivasi, proses dan pengalaman belajar, kepribadian dan konsep diri, lingkungan ekonomi, gaya hidup dan sikap. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas: budaya, kelas sosial, keluarga, dan referensi (Chrsinawati, Diah, dan Abdullah 2011).

#### **1. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

##### **1) Motivasi**

Terjadinya motivasi disebabkan oleh perilaku individu yang didorong agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan suatu sikap yang timbul karena adanya dorongan atas kebutuhan dengan arahan untuk memperoleh suatu tujuan kepuasan.

##### **2) Proses Belajar**

Proses belajar pada dasarnya adalah suatu interaksi yang terjadi antara individu bersama suatu lingkungan. Terbentuknya suatu proses belajar atas pembelian karena keinginan kepuasan konsumen untuk menanggapi dan memperolehnya.

### 3) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian merupakan sikap seseorang dalam memberi respon atau bereaksi dalam berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan konsep diri merupakan ide, pemikiran, serta persepsi seseorang terhadap dirinya.

### 4) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi merupakan suatu kondisi ekonomi atau latar belakang seseorang yang mempengaruhi tindakan seseorang dalam berkonsumsi.

### 5) Gaya Hidup

Gaya hidup diartikan sebagai bentuk individu atas tingkah laku dan pola hidup dalam melakukan aktivitasnya dan bagaimana individu memikirkan dirinya sendiri serta lingkungannya.

### 6) Sikap

Sikap merupakan tindakan atau perbuatan seseorang dalam menilai baik atau tidak baiknya bentuk kognitif.

## 2. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

### 1) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan segala hal yang ada sejak dulu terdapat dalam suatu lingkungan masyarakat berupa: nilai, pemikiran, dan simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan kebiasaan seseorang dalam bermasyarakat.

### 2) Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan golongan hirarki masyarakat keaggotannya yang mempunyai sistem, dapat berupa suatu nilai, minat, dan perilaku serupa.

### 3) Keluarga

Keluarga dapat diartikan sebagai faktor yang paling mempengaruhi pembentukan individu, hal ini dikarenakan tempat awal pendidikan individu merupakan keluarga.

### 4) Referensi

Referensi merupakan kelompok yang menjadi ukuran seseorang untuk membentuk kepribadian perilakunya, biasanya masing-masing kelompok mempunyai pelopor opini yang dapat mempengaruhi anggota dalam membeli sesuatu.

## **2.1.2 Dimensi Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli yang tidak didasarkan pada kebutuhan yang sebenarnya. Perilaku membeli atau membelanjakan ini murni untuk kesenangan dan pemborosan individu atau kelompok. Ada beberapa aspek Perilaku konsumtif. Yaitu, pemenuhan keinginan, barang yang tidak dapat dicapai, barang yang tidak produktif, dan status (Halim, 2017).

### 1. Pemenuhan Keinginan

Pada dasarnya rasa puas pada manusia tidak berhenti pada satu titik namun akan terus meningkat. Sehingga, dalam konsumsi manusia akan selalu lebih memenuhi rasa puasnya meskipun tidak ada kebutuhan akan barang tersebut. Akibatnya, individu akan memiliki keinginan untuk membelanjakan uangnya dengan

mengonsumsi barang dan jasa secara terus-menerus untuk memenuhi rasa puasnya.

## 2. Barang Diluar Jangkauan

Ketika individu menjadi konsumtif maka tindakan konsumsinya akan komplusif dan tidak rasional. Individu akan merasa belum lengkap dan mencari-cari kepuasan akhir dengan mendapatkan barang-barang baru. Individu tidak lagi mencari kebutuhan dirinya dan kegunaan barang itu bagi dirinya.

## 3. Barang Tidak Produktif

Jika mengonsumsi barang menjadi berlebihan maka kegunaan konsumsi menjadi tidak jelas. Sehingga mengakibatkan barang atas produk tersebut menjadi tidak produktif.

## 4. Status

Perilaku individu bisa digolongkan sebagai konsumtif apabila memiliki barang-barang lebih karena pertimbangan status. Tindakan konsumsi tidak lagi menjadi hal yang berarti, manusiawi dan produktif karena hanya merupakan pengalaman pemuasan angan-angan untuk mencapai status melalui barang atau kegiatan yang bukan merupakan bagian dari kebutuhan dirinya.

### **2.1.3 Indikator Perilaku Konsumtif**

Ada enam indikator perilaku konsumtif. Yaitu membeli produk karena iming-iming hadiah, karena kemasan yang menarik, demi menjaga penampilan diri dan gengsi, atas pertimbangan harga, sekedar menjaga simbol status, adanya unsur konformitas

terhadap model yang mengiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (Dikria & Minarti, 2016).

1. Membeli Produk Karena Iming-Iming Hadiah

Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan apabila ia membeli barang tersebut.

2. Membeli Produk Karena Kemasannya Menarik

Konsumen sangat mudah terbujuik untuk membeli produk dengan *packaging* yang rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena rapi dan menarik.

3. Membeli Produk Demi Menjaga Penampilan Diri dan Gengsi

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi karena pada umumnya mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya dengan tujuan konsumen selalu berpenampilan menarik.

4. Membeli Produk Atas Pertimbangan Harga

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

5. Membeli Produk Karena Hanya Sekedar Menjaga Simbol Status

Konsumen mempunyai selera yang tinggi sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi.

Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar terlihat lebih di mata orang lain.

6. Membeli Produk Karena Unsur Konformitas Terhadap Model Yang Mengiklankan

Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya, konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan apabila ia mengidolakan public figure tersebut.

7. Munculnya Penilaian Bahwa Membeli Produk Dengan Harga Mahal Akan Menimbulkan Rasa Percaya Diri Yang Tinggi

Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya dengan apa yang dikatakan oleh iklan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya.

8. Mencoba Lebih Dari Dua Produk Sejenis (Merk Berbeda)

Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis yang sama dengan merek lain dari produk yang sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum dipakai secara habis atau tidak berfungsi lagi.

## 2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan,

keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2018: 77).

Dalam Pasal 28 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011, otoritas jasa keuangan (OJK) berwenang memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat atas karakteristik sektor jasa keuangan, layanan, dan produknya. Dalam POJK Nomor 1 Tahun 2013 Tanggal 26 Juli 2013, POJK wajib menyelenggarakan edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan masyarakat. Rencana penyelenggaraan edukasi wajib disusun dalam suatu program tahunan dan kemudian dilaporkan kepada OJK. Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK) telah diluncurkan Presiden Republik Indonesia pada Tanggal 29 November 2013.

SNLKI bertujuan untuk mengakomodasi berbagai perubahan dan perkembangan baru terkait dengan literasi dan inklusi keuangan, dan mengakselerasi pencapaian indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Visi SNLKI adalah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi dan inklusi keuangan yang tinggi, maka misi SNLKI yaitu:

melakukan edukasi dan pengembangan infrastruktur pengetahuan dibidang keuangan; dan memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Literasi keuangan dibagi atas dua dimensi, yaitu: *basic financial literacy* dan *advance financial literacy*. *Basic financial literacy* terbagi atas pengetahuan tentang produk keuangan formal; penghitungan mengenai keuangan; dan konsep dasar inflasi, diskon, nilai waktu uang, dan *money illusion*. *Advance financial literacy* yaitu pengetahuan tentang fungsi pasar saham, suku bunga dan harga obligasi, *return* saham dan obligasi, risiko obligasi dan saham dan investasi mana yang menghasilkan fluktuasi tertinggi dan diversifikasi *asset* (Yudasella, Ighfa Fahira dan Khisnawati, Astrie; 2019).

Berdasarkan definisi dan justifikasi diatas, maka yang dimaksud dengan literasi keuangan dalam kajian ini adalah pengetahuan atau pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan dari pendapatan sampai pengeluaran, konsep dan risiko keuangan, serta keyakinan diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam membuat keputusan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan individu atau masyarakat.

### **2.2.1 Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki beberapa manfaat baik dalam aspek masyarakat, industri keuangan, maupun dalam aspek ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

## 1. Bagi Masyarakat

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhan;
- b. Mampu merencanakan keuangan syariah yang lebih baik; dan
- c. Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan syariah yang berisiko.

## 2. Industri Keuangan

Literasi keuangan syariah memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat merupakan pengguna produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan syariah juga mendorong lembaga jasa keuangan syariah untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat lembaga keuangan syariah dapat mengidentifikasi dan mengemabangkan produk dan jasa keuangan syariah yang menguntungkan secara komersial sekaligus memberikan manfaat-manfaat bagi kelompok-kelompok masyarakat tertentu, yang belum memanfaatkan dan mengakses produk dan jasa keuangan.

## 3. Ekonomi Makro

Semakin banyak masyarakat yang *well literate*, semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.

- a. Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat; dan
- b. Semakin banyak orang yang memanfaatkan lembaga jasa keuangan syariah, intermediasi sektor keuangan syariah diharapkan semakin besar.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik. Sehingga mampu memilih dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan.

## **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terdiri atas: jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, status pekerjaan, usia, tempat tinggal, dan pendidikan (Nuraini, 2019).

### **1. Jenis Kelamin**

Dalam hal pengelolaan keuangan, jenis kelamin merupakan hal yang juga berpengaruh. Laki-laki dianggap lebih pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan fikirannya dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi.

## 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah alat ukur prestasi dibidang akademik tingkat mahasiswa. Dengan adanya perbedaan IPK mahasiswa maka akan menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga diharapkan semakin tinggi IPK mahasiswa maka akan semakin baik pula pengetahuannya terutama mengenai pengelolaan keuangan.

## 3. Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Mahasiswa yang sudah bekerja tentu diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah bekerja tentu telah memiliki pengalaman yang lebih banyak tentang pengelolaan keuangan pribadi maupun hal yang lain.

## 4. Usia

Usia seseorang mengindikasi banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalaman dalam masalah pengaturan keuangan sehingga semakin berpengalaman dalam pengambilan keputusan keuangannya.

## 5. Tempat Tinggal

Tempat tinggal seseorang akan berpengaruh dalam hal literasi keuangan, misalnya apabila seseorang tinggal sendiri maka cenderung untuk memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang

lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal berkeluarga karena tanggung jawab dalam penggunaan transaksi keuangan dan keputusan keuangan yang ia lakukan dari ke hari ditanggung pribadi.

## 6. Pendidikan

Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang, dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupan pendidikannya. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informasi di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi.

### 2.2.3 Tingkat Literasi Keuangan

Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) diimplementasikan dengan sejumlah aksi keuangan. Salah satu aksi yang sekaligus sebagai pilar 1 SNKI adalah edukasi keuangan. Edukasi keuangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, agar mereka siap mengakses berbagai layanan keuangan formal yang tersedia. Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan dan tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, *not literate* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

1. *Well literate*, yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yaitu kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun mereka tidak terampil dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.
3. *Less literate*, yaitu kelompok masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu kelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2017).

Senda (2018) mengemukakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi 4 aspek yaitu *general personal finance knowledge, saving and borrowing, insurance, dan investment*.

1. *General personal finance knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2. *Saving and borrowing*, meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*, meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*, meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

#### **2.2.4 Indikator Literasi Keuangan**

Indikator literasi keuangan terdiri atas: pemahaman dasar keuangan, pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi, dan manajemen risiko (Nuraini, 2019).

##### **1. Pemahaman Dasar Keuangan (*Basic Personal Finance*)**

Literasi keuangan mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam sistem keuangan seseorang, yaitu bagaimana individu mengelola pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan seperti harga dan pengeluaran, kekayaan bersih, likuiditas, toleransi risiko, alokasi aset, dan inflasi.

##### **a. Nilai Pendapatan Bersih**

Pendapatan bersih adalah ukuran kesehatan keuangan suatu bisnis, perhitungannya adalah bagaimana mengurangi total aset dengan kewajiban. jika hasilnya tidak menunjukkan angka negatif, keuangan dalam keadaan aman, jika tidak maka keuangan dalam keadaan itu dan mungkin diperlukan strategi untuk meningkatkan pendapatan.

### b. Likuiditas

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan seseorang maupun perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar.

### c. Toleransi Risiko

Toleransi risiko adalah ukuran ketidakpastian yang bersedia diterima oleh seorang investor atau pengusaha terkait perubahan negatif pada bisnis atau aset.

### d. Alokasi Aset

Alokasi aset adalah tempat di mana uang akan disimpan, tergantung pada kebutuhan individu atau perusahaan. Bisa dengan membeli tanah, rumah, atau lainnya.

### e. Inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga yang bersifat umum dan terus menerus, terkait dengan mekanisme pasar, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti peningkatan konsumsi masyarakat.

## 2. Pengelolaan Keuangan (*Money Management*)

Manajemen keuangan mempelajari bagaimana individu mengelola keuangan pribadinya, semakin besar literasi keuangan maka akan semakin baik individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadinya. Konsep manajemen keuangan mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadinya. Dalam hal ini individu diinstruksikan tentang bagaimana

menggunakan dana, menentukan sumber dana, memahami risiko apa yang akan terjadi, menyusun anggaran, dan memprioritaskan penggunaan dana untuk tujuan yang tepat.

### 3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang digunakan untuk produksi barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan. Investasi umumnya merupakan investasi jangka panjang dengan harapan memperoleh manfaat di masa untuk mengimbangi keterlambatan konsumsi, efek inflasi, dan risiko terkait. Keputusan investasi dapat dibuat oleh individu, berdasarkan investasi tersebut yang berupa *capital gain/loss* dan *yield*. Alasan mengapa seorang investor melakukan investasi adalah untuk memiliki kehidupan yang lebih baik di masa yang depan dan menghindari penurunan nilai asetnya. Terdapat 3 bentuk pengeluaran investasi, yaitu:

- 1) Investasi tetap bisnis, yaitu pengeluaran investasi untuk pembelian berbagai jenis barang modal (mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya) untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan.
- 2) Investasi redensial, yaitu pengeluaran untuk mendirikan rumah atau tempat tinggal, bangunan kantor, pabrik, dan bangunan lainnya.

- 3) Investasi persediaan, yaitu berupa pertambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual, bahan mentah, dan barang yang masih dalam proses produksi.

#### 4. Manajemen Risiko (*Risk Management*)

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian, banyak cara yang dapat dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yakni dengan menjalankan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko yang bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Terdapat 3 proses dalam manajemen risiko yaitu:

1. Identifikasi risiko, akan dilakukan identifikasi mengenai risiko apa saja yang kemungkinan besar terjadi terlebih dahulu. Caranya dengan menelusuri sumber-sumber risiko sampai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Evaluasi dan pengukuran risiko, untuk dapat memahami karakteristik risiko dengan baik. Setelah evaluasi dilakukan langkahselanjutnya yaitu pengukuran risiko. Pengukuran risiko dilakukan dengan memahami seberapa besar risiko yang mungkin akan dihadapi sehingga dapat dengan mudah melakukan rencana penanggulangan risiko.
3. Pengelolaan risiko, dilakukan dengan cara membuat rencana penanggulangan risiko. Langkah yang dilakukan yaitu dengan memisahkan atau menggolongkan risiko berdasarkan besar

atau kecilnya keuntungan atau kerugian yang akan dihadapi. Ketika pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan baik maka diharapkan hasilnya pun akan optimal.

### 2.3 Religiusitas

Religiusitas menunjukkan pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Agama Islam adalah suatu sistem yang menyeluruh yang menyangkut kehidupan jasmani dan rohani serta dunia dan akhirat. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam terdiri atas beberapa aspek atau dimensi. Pada dasarnya Islam dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu akidah, syariat (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya aktivitas yang tampak dan dapat dilihat tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada hati seseorang (Ancok & Suroso, 2015).

Religiusitas berasal dari kata religi dalam bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, ritual dan hukum yang berlaku (Hamid, 2014). Religiusitas berarti

menunjukkan aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah (Ghufroon & Risnawati, 2012).

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Maka religiusitas digambarkan dalam berbagai aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun diakhirat (Lestari, 2015:8). Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”*. (Q.S Al-Baqarah [2]: 208).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa umat Islam diminta untuk beragama secara keseluruhan atau tidak dengan setengah-setengah. Di dalam aktivitasnya sehari-hari, umat Islam diharapkan untuk selalu melakukan sesuatu sesuai dengan prinsip Islam.

Islam memiliki ciri kesempurnaan yaitu setiap aktivitas dalam menjalankan ibadah tidak hanya diwujudkan dalam aspek

ritual saja, namun dituntut juga untuk mengaktualisasikan secara kaffah (utuh) ajarannya dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari. Sehingga apa yang dilaksanakan dan dijalankan oleh individu mendapatkan keridhoan dari Allah SWT (Ancok dan Suroso, 2015).

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, salah satunya termasuk aspek ekonomi. Kegiatan perekonomian saat ini tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga perbankan. Lembaga perbankan syariah tersebut termasuk ke dalam aspek syariat yang berhubungan dengan kegiatan muamalah. Dalam kegiatan bermuamalah, perlu diperhatikan bahwa semua transaksi dibolehkan kecuali yang diharamkan oleh syariat (Safitri, 2017).

Berdasarkan definisi dan justifikasi diatas, maka yang dimaksud dengan religiusitas dalam kajian ini adalah kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap individu dalam kehiduapan sehari-hari untuk meyakini ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang dianut. Tentunya dalam penelitian ini pilihan-pilihan yang akan diteliti dalam bidang ekonomi, khususnya mengenai perilaku konsumtif.

### **2.3.1 Religiusitas Pada Remaja**

Manusia lahir membawa fitrah keagamaan, namun dalam perkembangan selanjutnya dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan, struktur kepribadian, serta unsure kejiawaan lainnya. Individu *religious* adalah manusia yang struktur mental secara

keseluruhan dan secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan, dan tertinggi yaitu Tuhan. Perkembangan agaman melalui beberapa fase (Anifah, 2020), yaitu:

1. *The Fair Tale Stage* (Tingkat Dongeng)

Tingkat ini terjadi pada anak usia 3-6 tahun. Dipengaruhi oleh emosi dan fantasi sehingga terkesan kurang masuk akal. Kehidupan fantasi yang bersumber dari dongeng mendominasi pemahaman anak terhadap ajaran agamanya.

2. *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

Dimulai ketika anak masuk sekolah dasar sampai remaja. Pemahaman tentang ajaran agama sudah didasarkan pada konsep yang sesuai dengan kenyataan, diperoleh dari lembaga-lembaga keagamaan, orang tua, ataupun dari orang dewasa lainnya.

3. *The Individu Stage* (Tingkat Individual)

Pemahaman tentang ajaran agama bersifat khas untuk setiap individu yang dipengaruhi oleh lingkungan serta perkembangan internal. Pada tahap ini terdapat tiga tipe, yaitu: pemahaman secara konservatif, pemahaman yang murni dan bersifat personal, dan memahami konsep Tuhan secara humanis.

### **2.3.2 Indikator Religiusitas**

Tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang dapat dilihat dari ekspresi keagamaannya yaitu kemampuan seseorang untuk memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikannya pegangan dalam bersikap sehingga mencerminkan

kematangan beragamanya. Seseorang menganut suatu agama karena menurut keyakinannya agama tersebut baik, sehingga ia berusaha menjadi penganut yang baik pula. Keyakinan itu ditampilkannya dalam setiap tingkah laku religiusitas yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya (Jalaluddin, 2009).

Aktivitas beragama bukan hanya dilihat dari satu atau dua dimensi, tetapi memperhatikan segala dimensi. Religiusitas memiliki beberapa indikator, yaitu keyakinan (*ideologis*), praktik agama (*ritualistik*), pengalaman atau penghayatan (*eksperiensial*), pengetahuan agama (intelektual), dan pengamalan (konsekuensial) (Ancok & Suroso, 2015):

#### 1. Keyakinan (*Ideologi*)

Keyakinan menunjukkan seberapa tingkat keyakinan seorang Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama pada ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik menyangkut keyakinan pada Allah SWT, malaikat, rasul. Kitab-kitab Allah SWT, surga dan neraka, dan *qadha* baik dan buruk. Keyakinan berisi pengharapan-pengharapan di mana setiap individu religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat.

#### 2. Praktik Agama (*Ritualistik*)

Praktik agama adalah aspek yang mengukur sejauh manaseseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam

agamayang dianut. Praktik agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-halyang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen atau tingkat kepatuhan muslim terhadap agama yang dianutnya menyangkut pelaksanaan ibadah,berdoa, shalat, puasa, membayar zakat, haji, dan lainnya. Praktik-praktik agama terdiri atas dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan.

### 3. Pengalaman (*Eksperiensial*)

Pengalaman berisikan fakta bahwa semua agamamengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Pengalaman berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yangdialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompokkeagamaan yang melihat komunikasi, walaupun kecil dalamsuatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataanterakhir dengan otoritas *transendental*.

### 4. Pengetahuan Agama (Intelektual)

Pengetahuan agama berkaitan dengan pengetahuan atau pemahaman individu terhadap ajaran agamanya. Indikator ini menunjuk pada harapan bahwa orang-orang yang beragamamemiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasarkeyakinan dan kitab suci. Al-Qur'an merupakan pedomanhidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan agama meliputi pengetahuan tentang akidah, ibadah, akhlak pengetahuan al-Qur'an dan hadist, hukum-hukum Islam, serta sejarah Islam.

### 5. Pengamalan (Konsekuensial)

Pengalaman mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan individu dari hari ke hari. Indikator meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, mensejahterakan orang lain, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fatamah*, tidak mencuri, tidak berjudi, dan tidak minum minuman beralkohol. Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah padahubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama yang dianutnya.

Setiap individu yang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual agama, meyakini doktrin-doktrin agamanya, dan selanjutnya merasakan pengalaman-pengalaman beragama. Dapat diketahui bahwa seseorang dikatakan religius apabila individu mampu melaksanakan kelima indikator tersebut dalam berperilaku dan kehidupannya (Nafiah, 2018).

#### **2.4 Kontrol Diri**

Kontrol diri (*selfcontrol*) atau pengendalian diri dapat diartikan sebagai suatu pengendalian tingkah laku, sehingga seseorang dalam melakukan sesuatu dapat mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan mana yang salah, mana yang benar dan mana yang salah. (Fattah, Mintasih & Sunarto, 2018).

Semakin tinggi kontrol diri seseorang maka akan semakin tinggi pula pengendalian tingkah laku mereka. Kontrol diri dapat membantu mencapai keberhasilan dalam jangka panjang atau tujuan yang lebih tinggi dengan mengesampingkan kesenangan jangka pendek. Dikria dan Minarti (2016: 146) mengatakan bahwa *“selfcontrol refers to one’s ability control of override one’s thoughts, emotions, urges, and behavior”*. Kontrol diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikiran, emosi, tekanan. dan perilaku seseorang.

Kontrol diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungan. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, dan terbuka (Dikria & Minarti, 2016: 146). Sehingga kontrol diri yang baik dapat membuat individu diterima di lingkungannya. Menurut Mutrofin (2016:60), kontrol diri yaitu kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan langsung terhadap lingkungan, pemahaman makna terhadap peristiwa dan kontrol terhadap alternatif sutau pilihan. Jadi tinggi rendahnya konsumsi seseorang dilihat dari bagaimana mereka melakukan kegiatan konsumsi.

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dalam dirinya. Kontrol diri diperlukan untuk membantu individu dalam mengatasi kemampuan yang terbatas dan membantu mengatasi berbagai hal merugikan yang mungkin berasal dari luar (faktor eksternal). Kontrol diri menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitifnya untuk menyatakan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti apa yang telah dikehendaki (Faried & Nashori, 2012: 68). Hal ini berarti, kontrol diri mampu memahami keseluruhan pengungkapan diri baik dari segi positif maupun negatif sehingga individu mampu menyadari apa yang bisa membangkitkan ekspresi-ekspresi positif maupun negatif dalam dirinya.

Kontrol diri dalam Islam sangat dianjurkan bagi setiap muslim agar dapat merelisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diwajibkan untuk selalu introspeksi diri atas segala apa yang telah dilakukannya. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِعَدِّي وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr [59]: 18).

Ayat tersebut merupakan pangkal dalam hal munasabah diri. Setiap orang harus selalu mengintropeksi diri. Apabila melihat adanya kekeliruan dan tidak dapat mengontrol dirinya dalam berkehidupan segera menyelesaikannya dengan cara melepaskan diri darinya, bertaubah secara sungguh-sungguh dan berpaling dari berbagai hal yang menghantarkan pada kekeliruan tersebut.

Ghuffron dan Risnawati (2012) mengungkapkan dua alasan yang menghasruskan individu mengontrol diri secara terus menerus. *Pertama*, individu hidup bersama kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu orang lain. *Kedua*, masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya. Ketika berusaha memenuhi tuntutan, ditekankan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.

Berdasarkan definisi dan justifikasi diatas, maka yang dimaksud dengan kontrol diri dalam kajian ini adalah kemampuan seseorang melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu dengan mendisiplinkan kemauan atau dorongan-dorongan dalam diri seseorang, sehingga dapat menahan diri dengan sadar untuk bertindak guna mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan.

### 2.4.1 Jenis-Jenis Kontrol Diri

Kontrol diri atau pengendalian diri memiliki 3 jenis, yaitu: *over control*, *under control*, dan *appropriate control* (Ghuffron & Risnawati, 2012).

1. *Over control*, yaitu kontrol yang berlebihan dan menyebabkan seseorang banyak mengontrol dan menahan diri beraksi terhadap suatu stimulus.
2. *Under control*, yaitu kecenderungan untuk melepaskan impuls yang bebas tanpa perhitungan yang masak.
3. *Appropriate control*, yaitu kontrol diri yang memungkinkan individu mengendalikan impulsnya secara tepat.

Dalam pengukuran kontrol diri, maka digunakan beberapa aspek, yaitu kemampuan mengontrol perilaku, stimulus, mengantisipasi suatu peristiwa, menafsirkan peristiwa, dan mengambil keputusan (Almas, 2019).

#### 1. Kemampuan Mengontrol Perilaku

Kemampuan memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, terdapat keterampilan untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, baik dari dirinya sendiri atau dari orang lain. Individu yang mampu mengontrol dirinya dengan baik akan mampu mengatur perilakunya dengan kemampuannya dan apabila tidak maka individu akan menggunakan sumber dari luar dirinya.

## 2. Kemampuan Mengontrol Stimulus

Kemampuan individu dapat mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak diinginkan muncul, beberapa cara yang dapat digunakan adalah dengan mencegah atau menjauhi stimulus, menghentikan stimulus sebelum berakhir dan melakukan kegiatan yang dapat mengalihkan perhatian stimulus.

## 3. Kemampuan Mengantisipasi Suatu Peristiwa atau Kejadian

Kemampuan untuk mengolah informasi dengan menginterpretasi, meneliti, atau menggabungkan suatu kejadian. Informasi yang dimiliki individu tentang suatu kejadian yang tidak menyenangkan akan membuat individu mampu mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif.

## 4. Kemampuan Menafsirkan Peristiwa atau Kejadian

Penafsiran yang dilakukan individu merupakan suatu usaha untuk menilai suatu keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

## 5. Kemampuan Mengambil Keputusan

Kemampuan individu memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini atau disetujinya. Kemampuan mengontrol keputusan akan berfungsi bila terdapat kesempatan atau kebebasan dalam diri individu untuk memilih berbagai penilaian.

### **2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Menurut Fattah, Fuad, Mintasih & Sunarto (2018), kontrol diri mempunyai dua faktor yang mempengaruhinya yaitu dari segi internal dan eksternal.

## 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri yaitu usia dan kematangan. Semakin bertambahnya usia seseorang semakin baik pengendalian diri orang tersebut. Begitu pula dengan kematangan, semakin matang individu maka semakin baik pula kontrol terhadap dirinya karena dia sudah tahu mana yang baik dan mana yang buruk.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri adalah keluarga.

### 2.4.3 Indikator Kontrol Diri

Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu ketetapan individu untuk mengendalikan emosi terhadap dorongan-dorongan dalam dirinya sebagai proses pencapaian standar perilaku untuk membentuk dirinya sendiri kearah yang positif. Terdapat 3 indikator kontrol diri, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*) (Fattah, Fuad, Mintasih & Sunarto, 2018).

#### 1. Kontrol Perilaku (*Behaviour Control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu: mengatur pelaksanaan (*regulated*

*administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk mengatur siapa yang mengendalikan situasi. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku. Apabila dirinya sendiri tidak mampu maka akan menggunakan faktor eksternal untuk mengendalikannya. Kemampuan memodifikasi stimulus merupakan kemampuan untuk mengatur stimulus atau respon bagaimana situasi yang tidak ingin terjadi untuk dihadapi.

## 2. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak dikehendaki dengan cara menginterpretasikan, menilai atau menghubungkan suatu kejadian ke dalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan. Kontrol kognitif terdiri atas dua komponen, yaitu: memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu kejadian yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian terhadap sesuatu berarti individu telah berusaha menilai atau menafsirkan keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

## 3. Kontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Kontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang

diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

## 2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif telah dibahas dan diteliti di jurnal, diantaranya:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Anifah (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai  $t$  sebesar 5.971 dan nilai signifikan sebesar 0.000 pada koefisien alpha 5%. Variabel kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai  $t$  sebesar -0.937 dan nilai signifikan sebesar 0.349. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan, dengan nilai  $t$  sebesar 0.970 dan nilai signifikan 0.333. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 310 mahasiswa FEBI IAIN Salatiga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ighfa Fahira Yudasella dan Astrie Krisnawati (2019), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t tabel sebesar 1.966 dan t hitung sebesar -8.681. Jumlah total skor variabel literasi keuangan sebesar 60.37% sehingga tergolong sedang dan variabel perilaku konsumtif sebesar 49.69% yang tergolong rendah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 400 siswa SMA di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu pendekatan *simple random sampling*.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Rianti Hikmah Ramadhani (2019), Pengaruh Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatra Utara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan signifikan 0.133, t hitung -1.517 dan t tabel 1.66. Variabel *electronic money* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan signifikan sebesar 0.009, t hitung 2.689, dan t tabel 1.66. Variabel gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan dengan signifikan 0.000, t hitung 10.406, dan t tabel 1.66. Variabel kontrol diri secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai signifikan 0.682, t hitung -0.411, dan t tabel 1.66. Secara simultan literasi keuangan, *electronic money*, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian asosiatif dengan teknik analisis data deskriptif dan regresi linear berganda. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 81 mahasiswa S-1 Manajemen USU. Teknik pendekatan pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Zahra Qurotayun dan Astrie Krisnawati (2019), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dimana jika literasi keuangan naik maka perilaku konsumtif akan menurun. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung yaitu sebesar 33.7% sedangkan 66.3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Literasi keuangan memiliki nilai sebesar 67.9% dan perilaku konsumtif memiliki nilai sebesar 60.9% dan termasuk kedalam kategori sedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 400 responden usia milenial 19-30 tahun di Kota

Bandung tahun 2019. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Fuad Abdul Fattah, Indriayu Mintasih, dan Sunarto (2018), Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Variabel pengendalian diri berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Anifah (202)	Variabel Independen: literasi keuangan, kontrol diri, dan religiusitas. Variabel Dependen: perilaku konsumtif Variabel Intervening: gaya hidup.	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. 3. Religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.
2	Ighfra Fahira Yudasella dan Astrie Krisnawati (2019)	Variabel Independen: literasi keuangan. Variabel Dependen: perilaku konsumtif,	Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumen.

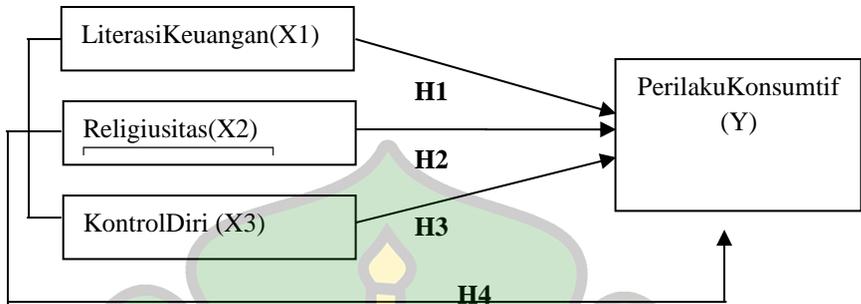
3	Rianti Hikmah Ramadhani (2019)	Variabel Independen: literasi keuangan, <i>electronic money</i> , gaya hidup, dan kontrol diri. Variabel Dependen: perilaku konsumtif	1. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. <i>Electronic money</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. 3. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. 4. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
4	Zahra Qurartunayun dan Astrie Krisnawati (2019)	Variabel Independen: literasi keuangan. Variabel Dependen: perilaku konsumtif.	1. Literasi Keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
5	Fuad Abdul Fattah, Indriayu Mintasih, dan Sunarto (2018)	Variabel Independen: literasi keuangan dan pengendalian diri Variabel Dependen: perilaku konsumtif	1. Literasi keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Pengendalian diri berpengaruh negative dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Sumber: Data Diolah (2021).

## 2.6 Model Penelitian / Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang dipaparkan sebelumnya, untuk memudahkan dalam memahami alur dari penelitian yang akan dilakukan maka disajikan kerangka berfikir dari variabel-variabel yang akan diuji. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Model Kerangka Berpikir**



Sumber: Data Diolah (2020).

Keterangan:

1. Variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2) dan kontrol diri (X3) berpengaruh parsial terhadap perkembangan usaha (Y).
2. Variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2) dan kontrol diri (X3) berpengaruh simultan terhadap perkembangan usaha (Y).

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Seperti yang telah digambarkan sebelumnya maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>a1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.
- H<sub>01</sub>: Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.

- H<sub>a2</sub>: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.
- H<sub>02</sub>: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.
- H<sub>a3</sub>: Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.
- H<sub>03</sub>: Kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.
- H<sub>a4</sub>: Literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.
- H<sub>04</sub>: Literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri secara simultan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur, dan tertib baik mengenai prosedurnya maupun proses berfikir tentang materinya. Penelitian sebagai usaha menemukan kebenaran yang objektif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011).

Indrawan dan Yaniawati (2014:51) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud adalah hubungan kausalitas. Hubungan kausalitas adalah hubungan antar variabel dimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atas perubahan satu variabel independen dapat menyebabkan perubahan variabel dependen. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan,

religiusitas, dan control diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI UIN-Ar-Raniry dan FEB USK, sehingga dalam penelitian ini diperlukan pendekatan kuantitatif.

Arah penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri) terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif) pada mahasiswa FEBI UINAr-Raniry dan FEB USK. Sehingga penelitian ini berbentuk eksplanatori (penelitian penjelasan) karena apabila suatu penelitian ingin menjelaskan hubungan suatu kejadian dengan beberapa variabel dengan pengujian hipotesis maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan sebagai penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (*eksplanatory research*) (Natalia, dkk, 2014).

## **3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah sumber daya yang didapatkan langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2018:213). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data primer, peneliti meneliti langsung dengan menggunakan teknik penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi sehingga dapat menghasilkan suatu jawaban dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden (Pratiwi, 2017). Peneliti menggunakan model kuesioner tertutup, maka responden hanya menjawab pada pilihan yang telah tersedia dan memutuskan jawaban yang sesuai dengan kondisi pada kolom yang telah disediakan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data. Data kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan cara *online* menggunakan *google forms*, sehingga responden hanya menjawab pertanyaan yang sudah disediakan. Kuesioner disebarakan kepada mahasiswa ekonomi dari dua universitas terbaik di Banda Aceh. Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berisi tanggapan atau jawaban responden terhadap literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu mahasiswa yang

sedang berkuliah di jurusan ekonomi pada 2 Universitas terbaik di Banda Aceh yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala.

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

<b>Universitas</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Ilmu Ekonomi	525
	Ekonomi Syariah	870
	Perbankan Syariah	1.012
<b>Jumlah Mahasiswa</b>		<b>2.407</b>
Universitas Syiah Kuala	Ekonomi Pembangunan	548
	Manajemen	643
	Akuntansi	572
	Ekonomi Islam	458
<b>Jumlah Mahasiswa</b>		<b>2.221</b>
<b>Total</b>		<b>4.628</b>

Sumber: Data Diolah (2021).

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representatif* (mewakili). Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:117), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dibutuhkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa di kampus Banda Aceh
2. Mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan FEB USK angkatan 2018-2020

Maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sampel di atas, penulis menentukan besaran sampel berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Batas Kesalahan (10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel adalah:

$$n = \frac{4628}{1 + (4628 \cdot 10\%^2)}$$

$$n = \frac{4628}{1 + 46,28}$$

$$n = \frac{4628}{47,28}$$

$$n = 97,88$$

(dibulatkan menjadi 98)

Jumlah minimal sampel sebanyak 98 mahasiswa, peneliti mengambil minimal sampel 100 mahasiswa berdasarkan presentase pada Tabel 3.1 setelah mengetahui besaran sampel maka kita dapat

menghitung jumlah sampel pada setiap universitas berdasarkan presentase pada populasi.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban (Sugiyono, 2017:7). Penggunaan skala ordinal pada penelitian ini untuk memberikan informasi berupa suatu nilai pada jawaban.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga kemudian menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2018: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu: variabel dependen dan variabel Independen.

#### **2.4.1 Variabel Dependen (X)**

Varibel independen merupakan varibel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya varibel dependen (Sugiarto, 2017:78). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri.

#### **3.4.2 Varibel Independen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiarto, 2017:78). Dalam

penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah perilaku konsumtif.

### 3.5 Operionalisasi Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan( $X_1$ ) (Pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut sehingga dapat meningkatkan finansial individu dan masyarakat untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi (OJK, 2017))	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman dasar keuangan</li> <li>2. Pengelolaan keuangan</li> <li>3. Tabungan dan investasi</li> <li>4. Manajemen risiko (Nurani, 2019)</li> </ol>	Likert
Religiusitas( $X_2$ ) (Kedalaman seseorang dalam meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dengan memetuhi perintah-Nya) (Chatijah, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan (<i>ideologis</i>)</li> <li>2. Praktik agama (<i>ritualistic</i>)</li> <li>3. Pengalaman atau penghayatan (<i>eksperiensial</i>)</li> <li>4. Pengetahuan agama (<i>intelektual</i>)</li> <li>5. Pengalaman (<i>konsekuensial</i>) (Jalaluddin, 2009)</li> </ol>	Likert
Kontrol Diri ( $X_3$ ) (Kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif) (Risnawati, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>)</li> <li>2. Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)</li> <li>3. Mengontrol keputusan (<i>decision contol</i>) (Fattah, Fuad, Mintasih &amp; Sunarto, 2018)</li> </ol>	Likert
Perilaku Konsumtif (Y) (Keinginan untuk membeli barang secara berlebihan yang mana barang tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming-iming hadiah</li> <li>2. Membeli produk karena kemasannya menarik</li> </ol>	Likert

<p>sebenarnya kurang diperlukan dan dapat mengakibatkan pemborosan) (Lestari &amp; Dewi, Puspita, 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi</li> <li>4. Membeli produk atas pertimbangan harga</li> <li>5. Membeli produk karena hanya sekedar menjaga simbol status</li> <li>6. Membeli produk karena unsure konformitas terhadap model yang mengiklankan</li> <li>7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi</li> <li>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)</li> </ol> <p>(Dikria dan Minarti, 2016)</p>	
---	---	--

*Sumber: Data Diolah (2021).*

Tabel 3.2 menggambarkan definisi operasional, indikator, dan skala pada kriteria-kriteria variabel. Untuk memberikan skor dalam penelitian ini digunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2018:93). Dengan kriteria yang dijawab untuk skor semua pernyataan positif dengan pilihan 5 bobot.

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Skala Likert**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Bobot Penilaian</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sudaryono (2017).*

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dimensi menjadi subvariabel dan selanjutnya menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Selanjutnya, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata kata. Pada variabel independen pemberian skor menggunakan skala likert dengan 5 penilaian bobot seperti pada Tabel 3.3. Dimana bobot nilai 5 untuk jawaban responden yang memilih sangat setuju, nilai 4 untuk jawaban responden yang memilih setuju, nilai 3 untuk jawaban responden yang memilih kurang setuju, nilai 2 untuk jawaban responden yang memilih tidak setuju, dan nilai 1 untuk jawaban responden yang memilih sangat tidak setuju. Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif, pemberian skor menggunakan nilai seperti pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Skala Likert Variabel Perilaku Konsumtif**

Jawaban Responden	Bobot Penilaian
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan suatu fenomena masalah telah terkumpul secara lengkap. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2018:285) berkenanan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Pengujian ini digunakan

untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK menggunakan IBM Statistic.

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yang berisi 32 item soal. Instrumen pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu ukuran dalam suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen (kuesioner). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017: 121). Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *person correlation* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program IBM *Statistic*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan signifikan 0.05), maka pengukuran tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (dengan signifikan 0.05), maka pengukuran tersebut tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2017:121), instrumen yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam

waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan bantuan program IBM *statistic* menggunakan teknik *alpha cronbach*. Untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.5

**Tabel 3.5**  
**Indeks Nilai  $r$  Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono (2017).*

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Gunawan, 2018). Uji asumsi klasik yaitu uji yang dilakukan sebelum melakukan pemrosesan analisis regresi (regresi sederhana maupun regresi berganda) agar persamaan yang dihasilkan memenuhi kaidah *best linear unbiased estimation*. Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah sebuah model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah populasi data yang telah dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Data yang normal dapat dikatakan bias mewakili populasi (Sujarweni, 2015).

Biasanya uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Dalam penelitian ini akan digunakan *histogram*, *normal probability plot*, dan *uji one sample kolmogorov*. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual dengan melihat *histogram* yang membandingkan antara data distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat *histogram*, hal ini dapat membingungkan khususnya apabila menggunakan sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan yaitu *normal probability plot*. Menurut Ghazali (2013:110), dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan *uji one sample kolmogorov*, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi tersebut tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data tersebut normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana variabel independen pada suatu persamaan regresi linear saling berhubungan satu sama lain, multikolinearitas dapat menyebabkan *standard error* (Fauzi, Dencik, dan Asiati, 2019). Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya keterikatan antara variabel-variabel independen, dan apabila kesimpulan dalam pengujian ternyata didapatkan bahwa variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilanjutkan ke dalam tahapan selanjutnya, karena tidak dapat ditentukan koefisien regresi variabel tersebut tidak bisa ditentukan. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi (Ghozali, 2012:103) adalah:

1. Jika yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-

variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Apabila antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umunya diatas 0.90) maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karna adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari:
  - 1) *Tolerance value* dan lawannya
  - 2) *Variance inflation factors* (VIF)

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena  $VIF = 1/tolerance$ . Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan:

- 1) Jika nilai VIF lebih dari 10, maka akan mendapat kesimpulan bahwa data yang diuji memiliki multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF dibawah 10, maka data yang diuji tidak memiliki multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan

observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variannya sama disebut terjadi homoskedastisitas, jadi persamaan regresi yang baik apabila terjadi homoskedastisitas (Sunyoto, 2019:60).

Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139).

### **3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Priyono, 2016). Analisis

digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, religiusitas, kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Regresi berganda sering digunakan untuk memecahkan permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri. Pengaruh regresi linear berganda dapat berbentuk seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel perilaku konsumtif
- a = Intercept (konstanta)
- $b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$
- $b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$
- $b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$
- $X_1$  = Variabel literasi keuangan
- $X_2$  = Variabel religiusitas
- $X_3$  = Variabel kontrol diri
- E = nilai residu

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali (2016:97), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t pada penelitian ini menggunakan ketentuan:

- 1) Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan  $t$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (tingkat  $\alpha$  sebesar 0.05 atau 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika signifikansi  $t < 0.05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima)
- 2) Jika signifikansi  $t > 0.05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak) (Ghozali, 2016:98).

## 2. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independennya yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Cara pengujian uji F pada penelitian ini menggunakan suatu tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikan ( $\text{Sig} < 0.05$  atau 5%). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan  $< 0.05$ , maka hipotesis dapat diterima. ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima)
- b. Apabila nilai signifikan  $> 0.05$ , maka hipotesis tidak dapat diterima. ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak)

Formula nilai F hitung yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F = Nilai F hitung  
 $R^2$  = Koefisien determinasi  
k = Jumlah variabel  
n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

### 3.6.5 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2012:97). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

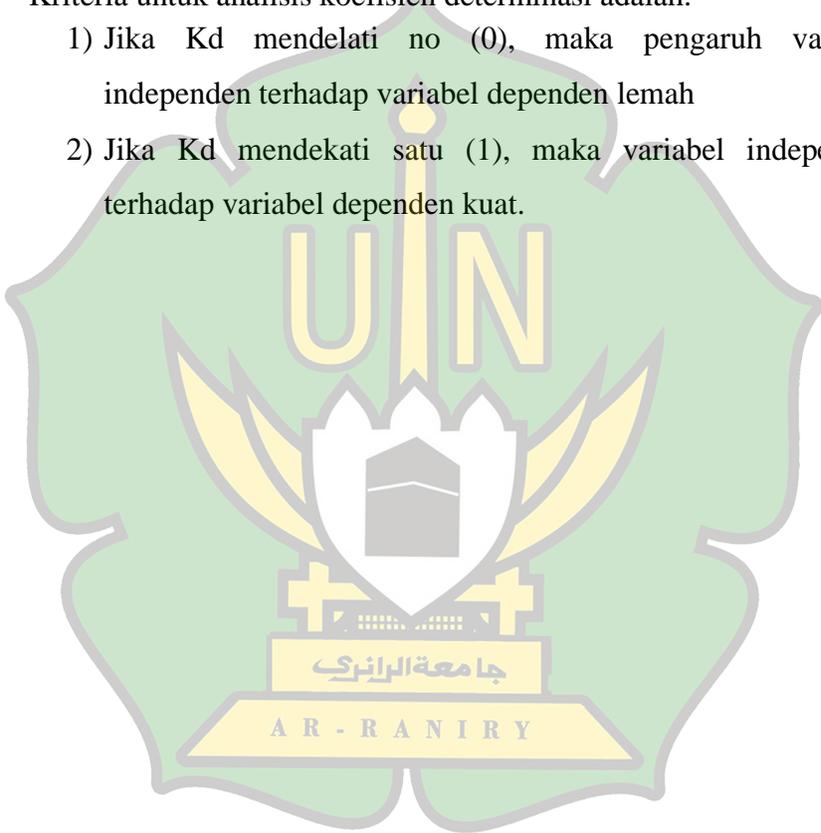
Keterangan:

Kd: Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait

$R^2$ : Korelasi *product moment*

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendelati no (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka variabel independen terhadap variabel dependen kuat.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Karakteristik Responden**

Kuesioner penelitian ini dilakukan secara online melalui *google form* dengan 100 responden selaku mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK angkatan 2018-2020. Kuesioner pada pendataan kali ini mempunyai atas dua bagian yaitu identitas responden dan 32 butir persoalan tentang variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), dan Kontrol Diri ( $X_3$ ) sedangkan variabel dependen mengenai Perilaku Konsumtif ( $Y$ ). Hasil penyebaran kuesioner kemudian akan diolah melalui tahapan-tahapan tertentu.

##### **4.1.1 Jenis Kelamin Responden**

Informasi terkait jenis kelamin responden dilakukan untuk mendapat jenis gender yang lebih dominan pada responden. Berikut adalah data responden pada penyebaran kuesioner menurut jenis kelamin responden ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	51	51%
2	Laki-laki	49	49%
Total		100	100%

*Sumber: Data Diolah (2022).*

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa perbandingan jenis kelamin yang mengisi kuesioner hanya 1% dimana responden yang lebih dominan yaitu perempuan dengan jumlah 51 responden atau

sebesar 51%. Adapun jumlah laki-laki yang mengisi kuesioner sebanyak 49 responden atau 49%. Dominan responden perempuan pada karakteristik jenis kelamin disebabkan oleh lebih banyaknya perempuan yang ikut andil dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini.

#### 4.1.2 Fakultas dan Universitas

Informasi responden lainnya yaitu fakultas dan universitas untuk menunjukkan asal fakultas dan universitas mana yang lebih dominan pada penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 4.2:

**Tabel 4.2**  
**Fakultas dan Universitas Responden**

No.	Fakultas dan Universitas	Jumlah	Persentase
1	FEBI UIN Ar-Raniry	52	52%
2	FEB USK	48	48%
Total		100	100%

*Sumber: Data Diolah (2022).*

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden yang terlibat pada penelitian ini dominan berasal dari FEBI UIN Ar-raniry dengan 52 responden atau sebesar 52%. Responden yang berasal dari FEB USK berjumlah 48 responden atau sebesar 48%. Dominan responden FEBI UIN Ar-Raniry pada karakteristik fakultas dan universitas disebabkan oleh lebih banyaknya mahasiswa/I FEBI UIN Ar-Raniry yang bersedia ikut andil dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini.

### 4.1.3 Angkatan

Adanya informasi mengenai angkatan responden memperjelas bahwa yang menjadi responden merupakan mahasiswa/I dari FEBI UIN Ar-Rairy dan FEB USK dengan angkatan 2018, 2019, dan 2020. Berikut adalah data responden pada penyebaran kuesioner berdasarkan Angkatan responden ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Angkatan Responden**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	2018	43	43%
2	2019	34	34%
3	2020	23	23%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah (2022).

Berdasarkan Tabel 4.3, menunjukkan bahwa pada kategori angkatan responden memiliki hasil bervariasi. Responden didominasi oleh mahasiswa/I dari angkatan 2018 yaitu sebanyak 43 responden atau 43%. Sedangkan angkatan 2020 merupakan angkatan yang paling sedikit dengan jumlah 23 responden atau 23%. Responden yang berasal dari Angkatan 2019 berjumlah 34 responden atau 34%. Dominan responden Angkatan 2018 pada karakteristik angkatan disebabkan oleh lebih banyaknya mahasiswa/I angkatan tersebut yang bersedia meluangkan waktu untuk melakukan pengisian kuesioner pada penelitian ini.

#### 4.1.4 Asal Daerah

Informasi terkait asal daerah responden dilakukan untuk mengetahui asal daerah yang lebih dominan dari mahasiswa/i yang menjadi responden. Berikut adalah data responden pada penyebaran kuesioner berdasarkan lamanya menjadi nasabah ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Asal Daerah Responden**

No.	Asal Daerah	Jumlah	Persentase (%)
1	Banda Aceh	4	4%
2	Aceh Besar	5	5%
3	Aceh Selatan	10	10%
4	Pidie	5	5%
5	Subulussalam	4	4%
6	Aceh Singkil	5	5%
7	Gayo Luwes	4	4%
8	Nagan Raya	5	5%
9	Langsa	5	5%
10	Aceh Timur	10	10%
11	Aceh Utara	15	15%
12	Lhokseumawe	5	5%
13	Aceh Tamiang	4	4%
14	Bireuen	18	18%
Total		100	100%

Sumber: Data Diolah (2022).

Berdasarkan pada Tabel 4.4, menunjukkan bahwasanya asal daerah mahasiswa/i yang menjadi responden sangatlah bervariasi. Asal daerah yang paling dominan pada daerah Bireuen dengan jumlah 18 responden atau 18%. Sedangkan paling sedikit berasal dari daerah Banda Aceh, Gayo Luwes, Subulussalam, Aceh

Tamiang dengan jumlah masing-masing 4 responden atau 4%. Pada daerah Aceh Utara berjumlah 15 responden atau 15%, Aceh Selatan dan Aceh Timur berjumlah 10 responden atau 10%, Aceh Besar, Pidie, Aceh Singkil, Nagan Raya, Langsa, dan Lhokseumawe berjumlah 5 responden atau 5%.

## 4.2 Tanggapan Responden

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang terjadi diukur menggunakan skala likert dengan skala 5, yaitu skor 1 sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 kurang setuju, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju.

### 4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Pada variabel literasi keuangan terdapat 8 pernyataan. Diantaranya hasil tanggapan responden di masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variable Literasi Keuangan**

Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-Rata	Rerata
LK 1	2	2	9	30	57	4.39	4.16
LK 2	1	2	26	27	44	4.11	
LK 3	1	5	4	32	58	4.41	
LK 4	1	3	21	30	45	4.15	
LK 5	1	14	13	35	37	3.93	
LK 6	3	4	7	32	54	4.30	
LK 7	0	5	23	23	49	4.16	
LK 8	0	17	22	25	36	3.80	
Total	9	52	125	234	380	33.25	

Sumber: Data-Diolah (2022).

Berdasarkan pada Tabel 4.5 di atas, diketahui hasil dari 100 responden “sangat setuju” terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel literasi keuangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 4,16. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-3 yaitu “Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi” dengan nilai sebesar 4,41. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-8 yaitu “Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu risiko” dengan nilai sebesar 3,80.

#### 4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas

Pada penelitian ini, variabel religiusitas terdiri atas 8 pernyataan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas**

Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-Rata	Rerata
R 1	2	2	3	15	78	4.65	4.52
R 2	4	1	9	37	49	4.26	
R 3	2	2	6	22	68	4.52	
R 4	2	1	6	25	66	4.52	
R 5	2	1	4	21	72	4.60	
R 6	2	2	2	18	76	4.64	
R 7	3	2	4	30	61	4.44	
R 8	4	1	2	26	67	4.51	
Total	21	12	36	194	536	36.14	

Sumber: Data Diolah (2022).

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui hasil dari 100 responden “sangat setuju” terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel religiusitas mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 4,52. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu “Saya yakin Allah SWT mengawasi perbuatan yang saya lakukan” dengan nilai sebesar 4,65. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-2 yaitu “Saya tidak pernah meninggalkan shalat meskipun sedang bekerja” dengan nilai sebesar 4,26.

#### 4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kontrol Diri

Dalam penelitian ini terkait dengan variabelloyalitas nasabah terdapat 8 pernyataan. Diantara pernyataannya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kontrol Diri**

Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-Rata	Rerata
KD 1	20	19	23	27	11	2.90	2.99
KD 2	5	16	18	39	22	3.57	
KD 3	10	29	21	26	14	3.05	
KD 4	28	26	17	19	10	2.57	
KD 5	21	22	26	21	10	2.77	
KD 6	16	16	22	29	17	3.15	
KD 7	24	24	17	20	15	2.78	
KD 8	8	29	21	26	16	3.13	
Total	132	181	165	207	115	23.92	

Sumber: Data Diolah (2022).

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui hasil dari 100 responden “kurang setuju” terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel kontrol diri mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 2,99. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-2 yaitu “Saya tidak tertarik untuk membeli produk-produk yang membuat saya lebih modis dan *trendy*” dengan nilai sebesar 3,57. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-4 yaitu “Apabila saya ingin membeli suatu barang menunggu saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang” dengan nilai sebesar 2,57.

#### 4.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif

Pada variable perilaku konsumtif terdapat pula 8 pernyataan. Diantara hasil tanggapan responden di masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**

#### Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif

Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-Rata	Rerata
PK 1	1	2	15	36	46	4.24	4.19
PK 2	1	3	26	35	35	4.00	
PK 3	0	5	10	35	50	4.30	
PK 4	0	6	17	33	44	4.15	
PK 5	0	3	19	39	39	4.14	
PK 6	0	7	16	31	46	4.16	
PK 7	1	3	17	32	46	4.16	
PK 8		4	10	31	55	4.37	

Total	3	33	130	272	361	33.52	
-------	---	----	-----	-----	-----	-------	--

Sumber: Data-Diolah (2022).

Berdasarkan pada Tabel 4.8, diketahui hasil dari 100 responden “sangat setuju” terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Hal ini dikarenakan nilai rerata yang didapati sebesar 4,19. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat juga bawa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-8 yaitu “Saya memiliki dua barang atau lebih (*gadget*, jam tangan, sepatu, tas, kosmetik, dan lainnya) sejenis dengan merek yang berbeda” dengan nilai sebesar 4,37. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-2 yaitu “Kemasan suatu produk yang rapih dan menarik juga menentukan saat ingin membeli suatu produk” dengan nilai sebesar 4,00.

### 4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan *person correlation*. Kuesioner dikatakan valid apabila skor  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau skor signifikan  $< 0,05$ . Hasil data yang diuji untuk di uji validitas yaitu 100 responden ( $n=100$ ) dengan demikian skor  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0,1966. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9, Tabel 4.10, Tabel 4.11, dan Tabel 4.12.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Literasi Keuangan**

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
LK 1	0.800	0.1966	0.00	Valid
LK 2	0.644	0.1966	0.00	Valid
LK 3	0.784	0.1966	0.00	Valid
LK 4	0.635	0.1966	0.00	Valid
LK 5	0.505	0.1966	0.00	Valid
LK 6	0.787	0.1966	0.00	Valid
LK 7	0.666	0.1966	0.00	Valid
LK 8	0.516	0.1966	0.00	Valid

*Sumber: Data Diolah (2022).*

Berdasarkan Tabel 4.9, menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel literasi keuangandinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistic melalui IBM *Statistic*. Kuesioner dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1966 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas**

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
R1	0.912	0.1966	0.00	Valid
R2	0.787	0.1966	0.00	Valid
R3	0.888	0.1966	0.00	Valid
R4	0.872	0.1966	0.00	Valid
R5	0.928	0.1966	0.00	Valid
R6	0.877	0.1966	0.00	Valid
R7	0.870	0.1966	0.00	Valid
R8	0.907	0.1966	0.00	Valid

*Sumber: Data Diolah (2022).*

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel religiusitas adalah valid dalam uji validitas melalui proses olah data menggunakan IBM *Statistic*. Hal tersebut dikarenakan nilai korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1966 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Kontrol Diri**

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
KD 1	0.795	0.1966	0.00	Valid
KD 2	0.508	0.1966	0.00	Valid
KD 3	0.843	0.1966	0.00	Valid
KD 4	0.854	0.1966	0.00	Valid
KD 5	0.863	0.1966	0.00	Valid
KD 6	0.679	0.1966	0.00	Valid
KD 7	0.878	0.1966	0.00	Valid
KD 8	0.815	0.1966	0.00	Valid

Sumber: *Data Diolah (2022)*.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel kontrol diri dinyatakan valid dalam uji validitas melalui proses olah data menggunakan IBM *Statistic*. Hal tersebut dikarenakan nilai korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1966 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Uji Validitas juga dilakukan pada variabel dependen yaitu perilaku konsumtif melalui proses olah data menggunakan IBM *Statistic*. Hasil uji validitas dari pernyataan-pernyataan variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Perilaku Konsumtif**

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
PK 1	0.406	0.1966	0.00	Valid
PK 2	0.604	0.1966	0.00	Valid
PK 3	0.735	0.1966	0.00	Valid
PK 4	0.775	0.1966	0.00	Valid
PK 5	0.702	0.1966	0.00	Valid
PK 6	0.599	0.1966	0.00	Valid
PK 7	0.768	0.1966	0.00	Valid
PK 8	0.706	0.1966	0.00	Valid

Sumber: Data-Diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat dilihat bahwanya semua pernyataan dari variabel perilaku konsumtif dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan masing-masing pernyataan mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihat pada hasil dan tampilan Tabel 4.13 berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Item	Banyak Item	cronbach's alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	8	0.812	Reliabel
Religiusitas	8	0.957	Reliabel
Kontrol Diri	8	0.909	Reliabel
Perilaku Konsumtif	8	0.812	Reliabel

Sumber: Data-Diolah (2022).

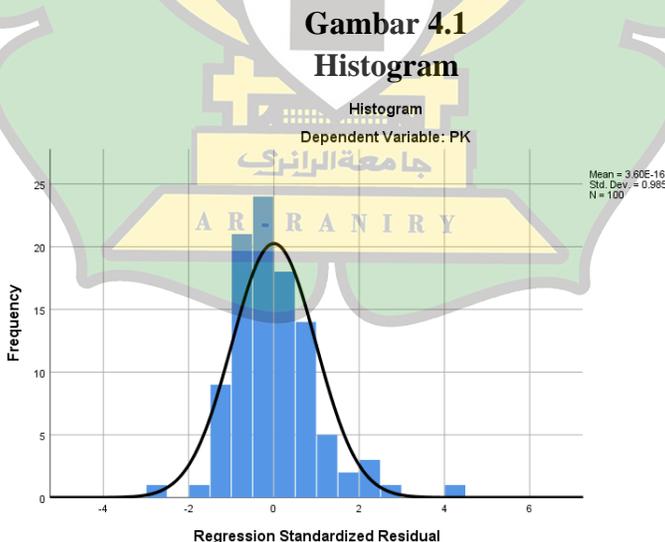
Berdasarkan Tabel 4.13, menunjukkan bahwa semua nilai pada item pernyataan variabel literasi keuangan, religiusitas,

kontrol diri, dan perilaku konsumtif dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima dan sangat tinggi karena nilai *cronbach's alpha* > 0.8000. dengan demikian, nilai pada setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten pada hasilnya.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

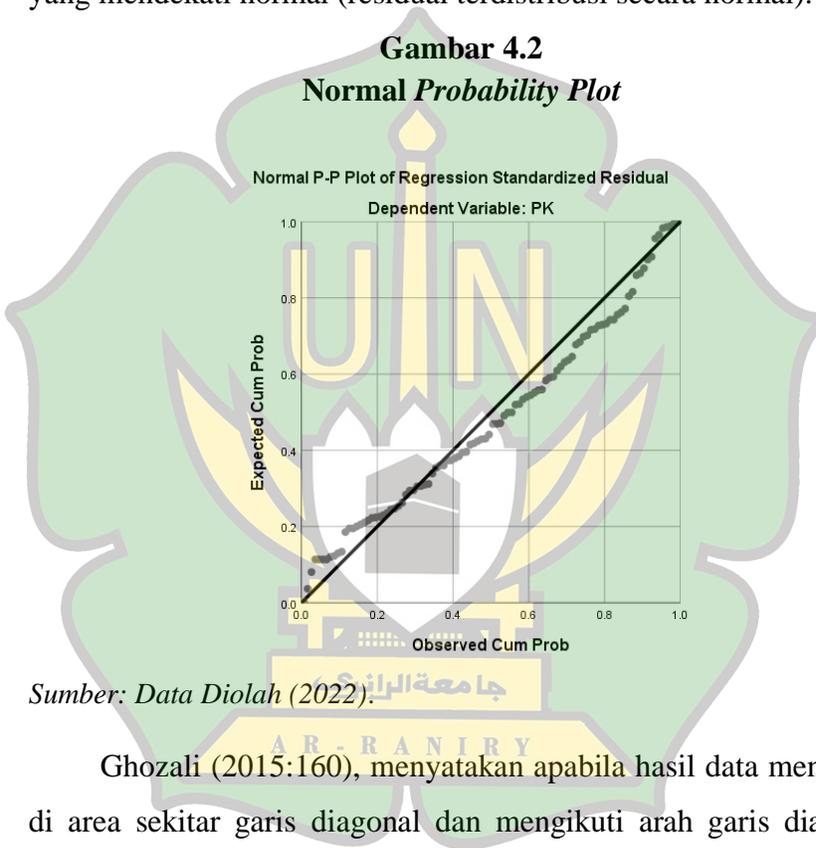
Dalam pengujian normalitas bertujuan untuk menguji suatu mode regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metoderegresi yang baik adalah distribusi yang mendekati normal atau normal. Pengujian normalitas dalam sebuah penelitian ini menggunakan suatu analisis grafik *histogram* dan metode normal *probabilityplot*. Hasil pengujian menggunakan analisis grafik *histogram* bisa dilihat pada Gambar 4.1.



Sumber: Data Diolah (2022).

Pada hasil grafik *histogram* pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik *histogram* melengkung secara standar normalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mempunyai distribusi normal atau membuat pola distribusi normal yang mendekati normal (residual terdistribusi secara normal).

**Gambar 4.2**  
**Normal Probability Plot**



Sumber: Data Diolah (2022). جامعة الرانيري

Ghozali (2015:160), menyatakan apabila hasil data menyebar di area sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada Gambar 4.2 grafik normal *probability plot* menunjukkan jika titik-titik mengikuti arah garis diagonalnya yaitu residual didistribusi secara normal.

**Tabel 4.14**  
***One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39820418
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.080
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber: Data Diolah (2022).*

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas menjelaskan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.072 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa model regresi telah berdistribusi normal yang menandakan tidka terdapat data yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat kesalahan pengambilan data maupun input data penelitian.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi diantar variabel independen didalam metode regresi. Namun, apabila pada uji tersebut terdapat variabel independen yang saling terkait maka pengujian ini tidak dapat diteruskan ke tahapselanjutnya. Tidak adanya multikolinearitas merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu varibel bebas (independen) didalam metode regresi. Dalam pengujian tersebut, peneliti akan melihat sebuah nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF nya kurang 10 atau *Tolerance* lebih dari 0,10 maka data yang diuji mempunyai multikolinieritas.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constan)			
Literasi Keuangan	0.447	2.239	Tidak Multikolinearitas
Religiusitas	0.448	2.234	Tidak Multikolinearitas
Kontrol Diri	0.983	1.017	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah (2022).

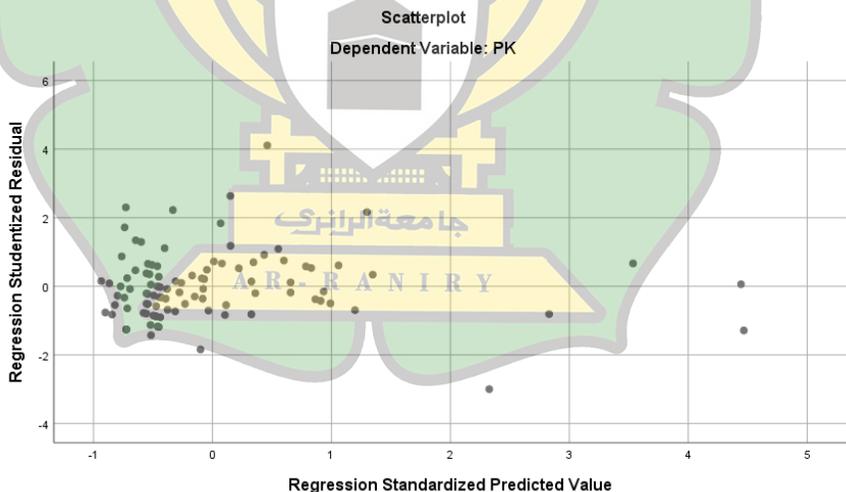
Berdasarkan pada Tabel 4.15 diketahui bahwa *tolerance* variabel literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri berturut-turut sebesar 0.447, 0.448, dan 0.983 artinya nilai *tolerance* lebih

dari 0.10. Nilai VIF pada variabelvariabel literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri berturut-turut sebesar 2.239, 2.234, dan 1.017, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga penelitian dapatdilanjutkan ke tahap selanjutnya.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan saat uji regresi linear, hal tersebut dikarenakan adanya syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh terdapat heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data Diolah (2022)*

Berdasarkan pada Gambar 4.4 ini, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar tidak berbentuk pola

yang jelas sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), dan kontrol diri ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif ( $Y$ ) mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.16.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	34.417	2.723
Literasi Keuangan	-0.224	0.102
Religiusitas	-0.370	0.086
Kontrol Diri	0.038	0.043

Sumber: Data-Diolah(2021).

Berdasarkan Tabel 4.16, hasil persamaan uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 34,417 - 0,224 X_1 - 0,370 X_2 + 0,038 X_3 + e$$

Dapat diketahui jika konstanta mempunyai nilai positif sebanyak 34,417, artinya variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), dan kontrol diri ( $X_3$ ) dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Hal ini juga dapat diartikan apabila  $X_1$ ,  $X_2$ ,

dan X mempunyai nilai 0 maka perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK sebanyak 34.417. Koefisien regresi linear berganda pada variabel literasi keuangan mempunyai nilai negatif sebanyak -0,224, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan literasi keuangan maka akan mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK sebesar -0,224. Adapun koefisien regresi linear berganda pada variabel religiusitas juga mempunyai nilai negatif sebanyak -0,370, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan religiusitas akan mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK sebesar -0,370. Namun, koefisien regresi linear berganda pada variabel kontrol diri mempunyai nilai positif sebesar 0,038, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan religiusitas maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry dan FEB USK Banda Aceh.

#### **4.6 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK baik secara parsial maupun simultan.

##### **4.6.1 Uji Parsial (Uji-t)**

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Adapun hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

<i>Model</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
Literasi Keuangan	0.100	-2,197	0.030
Religiusitas	0.085	-4,300	0.000
Kontrol Diri	0.043	0,867	0.388

*Sumber: Data Diolah (2022).*

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.17, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Diketahui nilai sig untuk literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar  $0,030 < 0,05$  dan  $t_{hitung}: -2,197 > t_{tabel}: 1,984$  yang diperoleh dari rumus ( $\alpha; n-k$ ) didapati hasil (0,05; 100-3) sehingga nilai t tabel yang ditemukan adalah 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari pada tingkat signifikan 5% serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis  $H_{a1}$  diterima.
2. Diketahui nilai sig untuk religiusitas terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}: -4,300 > t_{tabel}: 1,984$  yang diperoleh dari rumus ( $\alpha; n-k$ ) didapati hasil (0,05 ; 100-3) sehingga nilai t tabel yang ditemukan adalah 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif signifikan akan variabel perilaku konsumtif karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikan 5% serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka hipotesis  $H_{a2}$  diterima.

3. Diketahui nilai siguntuk kontrol diri terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar  $0,388 > 0,05$  dan  $t_{hitung}: 0,867 < t_{tabel}: 1,984$  yang diperoleh dari rumus  $(\alpha ; n-k)$  didapati hasil  $(0,05 ; 100-3)$  sehingga nilai t tabel yang ditemukan adalah 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif tidak signifikan akan variabel perilaku konsumtif karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikan 5% serta nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka hipotesis  $H_{a3}$  ditolak.

#### 4.6.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

<i>Model</i>	F	Sig
<i>Regression</i>	28.768	0.000

*Sumber: Data Diolah (2021).*

Dari pengujian simultan (uji-f) pada Tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}: 28,768 > F_{tabel}: 2,70$  dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri dapat disebut berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap variabel perilaku konsumtif. Maka hipotesis  $H_{a4}$  diterima.

#### 4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun dari hasil pengujian  $R^2$  (*R-Square*) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model</i>	R	<i>R-Square</i>
<i>Regression</i>	0.688	0.473

*Sumber: Data Diolah (2021).*

Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 4.19, dapat disimpulkan bahwa angka *R-Square* sebesar 0,473 artinya 47,3% variabel dependen perilaku konsumtif mampu dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri. Sisanya sebanyak 52,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen perilaku konsumtif seperti variabel lingkungan sebaya, gaya hidup, *electronic money*, dan lain sebagainya.

#### 4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menyatakan terdapat variable independen yang berpengaruh terhadap vairabel dependen yaitu variabel literasi keuangan (X1) dan variabel religiusitas (X2) berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif (Y), namun hasil penelitian juga menyatakan bahwa variabel kontrol diri (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa

ketiga variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri secara Bersama-sama dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0.473 atau 47,3%. Kesimpulan yang diperoleh bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa adalah 47,3%, sedangkan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### **4.8.1 Variabel Literasi Keuangan Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden dari Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil uji parsial untuk  $t_{hitung}$  sebesar -2,197 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sig. 0,030 maka terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Ar-Raniry dan USK.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka perilaku konsumtif juga akan semakin menurun, sehingga hipotesis  $H_{a1}$  diterima  $H_{01}$  ditolak.

H<sub>a1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Kurnadi, dan Apriyani (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dilakukan oleh Palamba (2018) yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan atau pemahaman dasar seseorang dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat menghasilkan keputusan yang efektif untuk kesejahteraan hidupnya dimasa sekarang maupun dimasa depan dengan harapan dapat menghindari berperilaku konsumtif yang berlebihan. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, dimana hasil penelitian untuk literasi keuangan berpengaruh negatif yang berarti semakin tinggi pemahaman seseorang akan literasi keuangan dapat menurunkan perilaku konsumtifnya. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari hasil tanggapan responden pada penelitian ini yang merupakan mahasiswa dari UIN Ar-raniry dan USK.

Mahasiswa merupakan termasuk golongan generasi millennial dimana rata-rata masih belum bisa mengontrol sikap konsumtif dalam dirinya, sehingga keinginan lebih dominan dari pada kebutuhan, didukung dengan perkembangan zaman dimana

sekarang adanya *marketplace* yang dapat memudahkan kita dalam berperilaku konsumtif, jika tidak adanya kontrol diri yang baik maka akan berdampak tingkat konsumtif kita semakin meningkat.

Pada penelitian ini menunjukkan mahasiswa dari UIN Ar-raniry dan USK memiliki perilaku konsumtif yang sedang dimana keinginan untuk membeli sesuatu masih dapat dikontrol dengan adanya pemahaman akan literasi keuangan yang telah dipelajari pada perkuliahan, sehingga masih mampu mengontrol dirinya dengan menerapkan skala prioritas sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang tinggi.

#### **4.8.2 Variabel Religiusitas Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian menyatakan religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden dari Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji parsial untuk  $t_{hitung}$  sebesar -4,300 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai sig. 0,000 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Ar-Raniry dan USK.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka perilaku konsumtif akan semakin menurun, sehingga hipotesis  $H_{a2}$  diterima  $H_{02}$  ditolak.

H<sub>a2</sub>: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2017) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dilakukan oleh Rahmat, Asyari, dan Puteri (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya, dimana individu yang telah menghayati dan menginterpretasikan ajaran agamanya dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya di kehidupan sehari-hari pasti akan dapat mengontrol perilaku konsumtif yang dimilikinya. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat religiusitas seseorang yang tinggi akan mempengaruhi perilaku konsumtif yang semakin menurun. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman akan religiusitas mahasiswa yang telah dipelajari selama perkuliahan mampu diinterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari terkhusus dalam berekonomi. Mahasiswa telah mampu mengontrol diri akan keinginan untuk berperilaku konsumtif yang berlebihan yang dapat membawa dampak negatif untuk dirinya sendiri.

#### **4.8.3 Variabel Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Hasil penelitian menyatakan kontrol diri bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif

mahasiswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden dari Univeristas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh dan Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji parsial untuk  $t_{hitung}$  sebesar 0,867 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai sig. 0,388 maka terdapat tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Ar-Raniry dan USK.

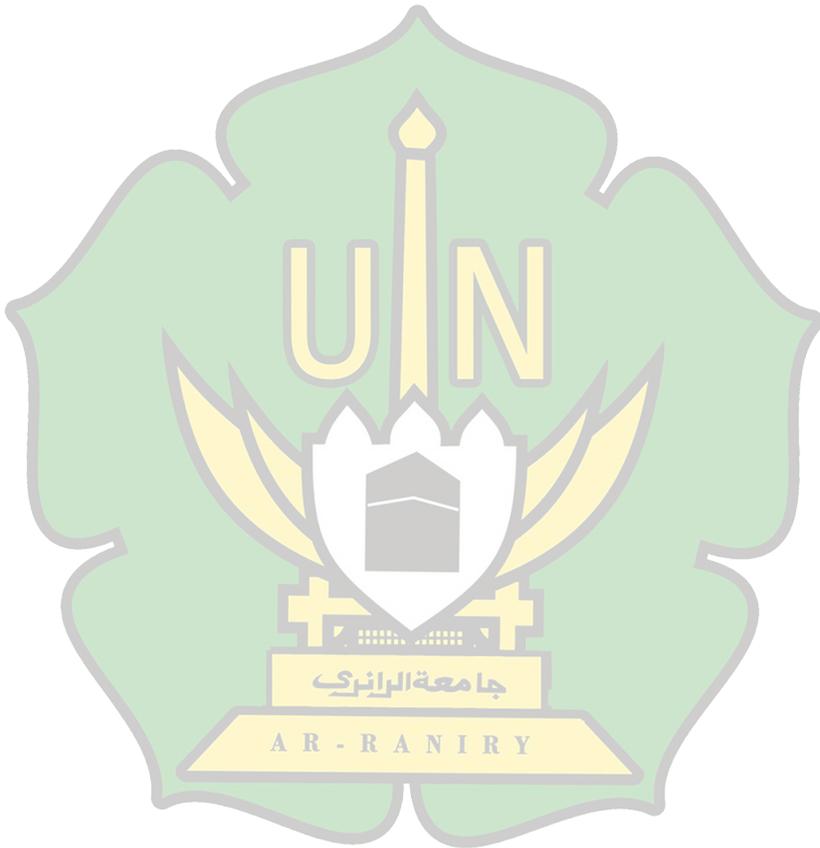
Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kontrol diri seseorang maka perilaku konsumtif juga akan semakin tinggi, sehingga hipotesis  $H_{03}$  diterima  $H_{a3}$  ditolak.

$H_{03}$ : Kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2020) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam memutuskan sesuatu dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan atas kemauan atau dorongan-dorongan dalam diri, dengan tujuan dapat menahan diri untuk tidak bertindak atau berperilaku secara berlebihan. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kontrol diri seseorang tidak dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Hal ini disebabkan karena kurangnya keinginan mahasiswa untuk dapat mengontrol diri sendiri dalam berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dapat dicegah dengan adanya

keinginan dari diri masing-masing, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa mahasiswa masih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK) dengan 100 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry da FEB USK. Berdasarkan hasil uji parsial variabel literasi keuangan mempunyai nilai  $t_{hitung} : -2,197 > t_{tabel} : 1,984$  dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,030 < 0,05$  sehingga variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif.
2. Variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry da FEB USK. Berdasarkan hasil uji parsial variabel religiusitas mempunyai nilai  $t_{hitung} : -4,300 > t_{tabel} : 1,984$  dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel religiusitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif.
3. Variabel kontrol diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry da FEB USK. Berdasarkan hasil uji parsial variabel kontrol diri

mempunyai nilai  $t_{hitung}$ :  $0,867 < t_{tabel}$ :  $1,984$  dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,388 > 0,05$  sehingga variabel kontrol diri tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif.

4. Variabel literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dan FEB USK. Dengan hasil uji simultan  $F_{hitung}$ :  $28.768 > F_{tabel}$ :  $2,70$  dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Besaran nilai  $R^2$  adalah  $0,473$  atau  $47,3\%$  dan sisanya  $52,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk masing-masing pihak, sebagai berikut:

1. Bagi pihak praktisi, diharapkan kepada universitas-universitas untuk dapat melakukan kegiatan sosialisasi terkait aplikasi literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengontrol perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan mahasiswa pada Universitas Syiah Kuala untuk dapat mulai mengaplikasikan pemahaman akan literasi keuangan, religiusitas, dan kontrol diri dalam berperilaku konsumtif di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan indikator variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang seperti motivasi diri, inklusi keuangan, *financial attitude*, *financial knowledge*, dan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almas, Anita. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Pengendalian Diri, Teman Sebaya, dan Kondiri Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bae Kudus. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ancok, D dan Suroso, F.N. (2015). *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anifah, Siti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Chatijah, S. (2002). Hubungan Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif Remaja. *Jurnal Humaniora*. 4(2). Hal: 110-123.
- Chita, M.C.R, David, L, dan Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik*. 3(1). Hal: 297-302.
- Chrisnawati, Dian dan Abdullah, Sri Muliati. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian (Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah). *Jurnal Spirits*, 2(1). Hal: 1-14.
- Dikria, Okky dan Mintarti W, Sri Umi. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Kondumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2). Hal: 143-155.

Fariied, Laila dan Fuad, Nashori. (2012). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Nara Pidana Di Lembaga Permasalahatan Wirogunan Yogyakarta. *Jurnal Khazanah*. 5(2). Hal: 63-74.

Fattah, Fuad Abdul, Mintasih Indriayu dan Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 4(1). Hal: 11-21.

Fauzi, Fitriya., Dencik, Abdul Basyith dan Asiat, Diah Isnaini. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghuffron, M.N dan Risnwati, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VII.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

\_\_\_\_\_(2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

\_\_\_\_\_(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

\_\_\_\_\_(2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, L. V. (2017). Perilaku Konsumtif Generation Y Untuk Produk Fashion. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. 4(3). Hal: 373-384.
- Hamid, A.G.A. (2014). Pengaruh Religiusitas dan Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Wadiah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.
- Indrawan, Rully dan Yaniwati. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.
- Jalaluddin. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(1).
- Lestari, A.M. (2015). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah*. 3(1).
- Lestari dan Dewi, Puspita. (2018). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sekolah "X". *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Hal: 1-7.
- Manurung, Nurlatifah. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Siswa Dalam Menabung (Studi Kasus Siswa SMA Negeri Di Kota Lubuk Pakam). *Skripsi*. Medan: Universitas Sumater Utara.
- Marketeers. (2018). Tentang Generasi Milenial Masih Pembelanja Online Terbesar di Indonesia. Diakses pada 24 Maret 2018 melalui [marketeers.com](http://marketeers.com).

- Nafiah, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Anggota BMT Yaummi Fatimah Pati Cabang Juwana. *Skripsi*. UIN Walisongo.
- Natalia, Evi, Mochmaad Dzulkirom AR. Dan Sri Mangesti Rahayu. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 9 (1): 1-7.
- Nuraini, Kiki Rizkia. (2019). Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Peningkatan Sharia Financial Inclusion (Studi pada Pedangan di Pasar Plaza Bandar Jaya). *Skripsi Tidak Dipublikasi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Tentang Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Diakses pada 28 Mei 2021 melalui [ojk.go.id](http://ojk.go.id).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Tentang Literasi Keuangan. Diakses pada 28 Mei melalui [ojk.go.id](http://ojk.go.id).
- \_\_\_\_\_. (2017). Tentang Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Diakses pada 28 Mei 2021 melalui [ojk.go.id](http://ojk.go.id).
- \_\_\_\_\_. (2018). *Strategi Nasional Literasi Keuangan. Revisit 2017*. Jakarta: tp.
- Pratiwi, Angraeni. (2017). Analisis SWOT Pada UMKM Keripik Tempe Amel Malang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*. 43(1).
- Priyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Republik Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

\_\_\_\_\_. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tahun 2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

\_\_\_\_\_. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Pasal 28 Tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Safitri, V.F.Y. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Tingkat Keuntungan Bagi Hasil, dan Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. IAIN Salatiga.

Senda, D.A. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi. *Skripsi tidak dipublikasi*. 9.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

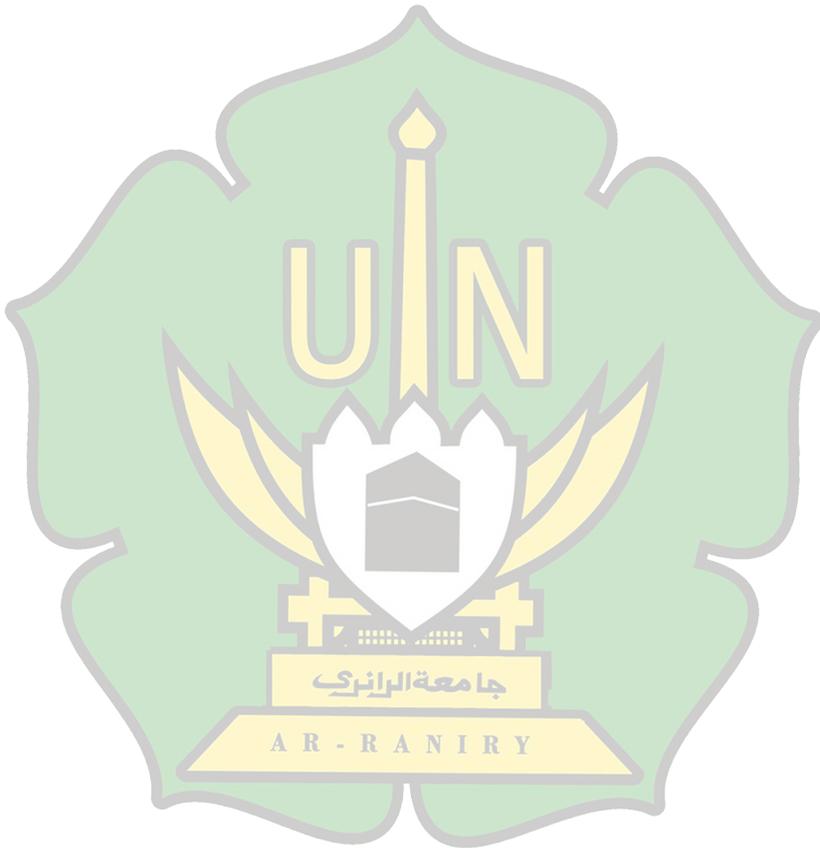
\_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-27. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. (2019). *Kepemimpinan Manajerial: Kajian Peranan Penting Kepemimpinan Dalam Kerangka Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.

Sujarweni, Vironika Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Yudasella, Ighfa Fahira dan Khisnawati, Astrie. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. 3(6). Hal 674-687.



## LAMPIRAN I Pedoman Kuesioner

Daftar pertanyaan kuesioner untuk memenuhi hasil skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Banda Aceh)” sebagai berikut:

### 1. Identitas Responden

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Universitas :
- d. Jurusan :
- e. Angkatan :
- f. Asal :

### 2. Tata Cara Pengisian Kuesioner

Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu. Setiap pertanyaan hanya terdapat satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Nilai 5 = Sangat Setuju (SS)

Nilai 4 = Setuju (S)

Nilai 3 = Kurang Setuju (KS)

Nilai 2 = Tidak Setuju (TS)

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Berikut daftar pertanyaan pada kuesioner:

#### 1. Literasi Keuangan

No	Item Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari					
2	Saya mengetahui asset bersih					

	(kekayaan) merupakan selisih antara hutang dan asset (kekayaan).					
3	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi.					
4	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah menyimpan uang demi keperluan masa depan.					
5	Perbedaan tabungan dan deposito yaitu deposito untuk investasi sedangkan tabungan untuk menabung (tabungan biasa).					
6	Salah satu keuntungan yang akan diterima jika berinvestasi saham yaitu dividen.					
7	Meminimalisir risiko kerugian termasuk manfaat asuransi.					
8	Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu risiko					

## 2. Religiusitas

No	Item Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya yakin Allah SWT mengawasi perbuatan yang saya lakukan. ....					
2	Saya tidak pernah meninggalkan shalat meskipun sedang bekerja.					
3	Setelah mengerjakan sesuatu, saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT.					
4	Apabia saya memperoleh rezeki lebih, maka saya akan menyisihkannya untuk disedekahkan kepada orang lain.					
5	Ketika shalat, pikiran saya tenang.					
6	Saya merasa nyaman dan tenang saat mendengar lantunan ayat suci al-Qur'an.					
7	Berwudhu ketika membaca al-Qur'an merupakan hal yang sunnah dan saya melaksanakannya.					

8	Jika ada orang yang membutuhkan pertolongan, saya selalu berusaha membantunya.					
---	--	--	--	--	--	--

### 3. Kontrol Diri

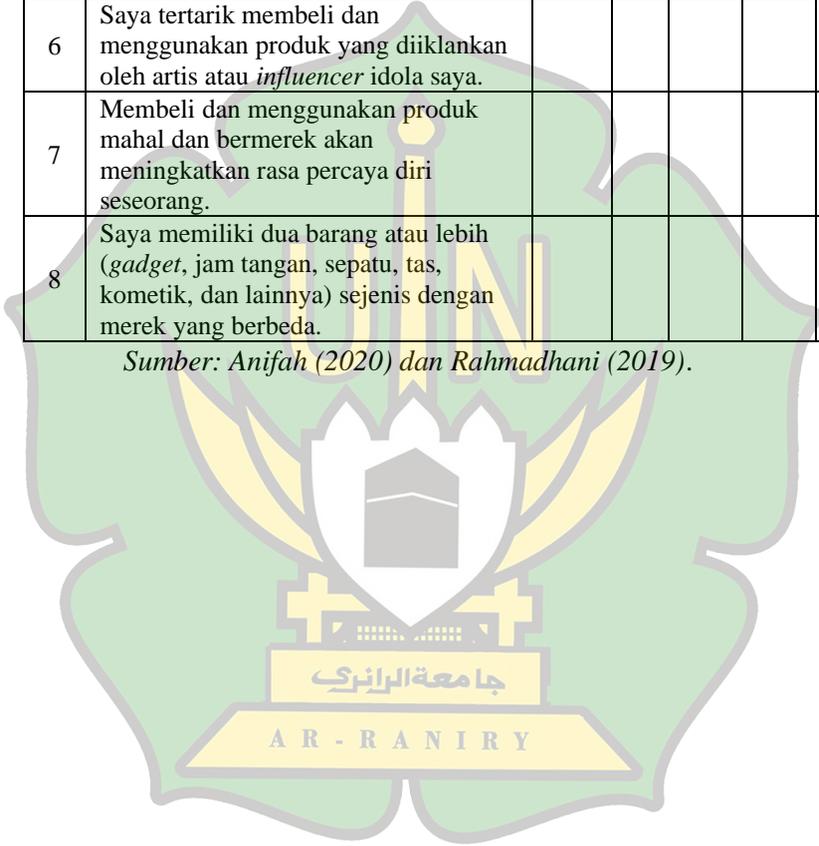
No	Item Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan.					
2	Saya tidak tertarik untuk membeli produk-produk yang membuat saya lebih modis dan <i>trendy</i> .					
3	Saat membeli suatu produk, saya cenderung lebih mempertimbangkan manfaat dari pada merek.					
4	Apabila saya ingin membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang.					
5	Saya membeli produk yang menawarkan produk diskon menarik.					
6	Konsumsi barang atau jasa yang saya lakukan sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran.					
7	Tingkat pengeluaran pribadi selalu lebih kecil dari tingkat pendapatan.					
8	Saya selalu menahan diri untuk membeli barang yang saya inginkan tetapi kurang dibutuhkan.					

### 4. Perilaku Konsumtif

No	Item Pernyataan	Frekuensi				
		ST	S	KS	TS	STS
1	Apabila ada penawaran diskon dan pemberian hadiah (bonus) tertentu pada suatu produk, saya langsung tertarik untuk membelinya meskipun belum terlalu dibutuhkan.					
2	Kemasan suatu produk yang rapi dan menarik juga menentukan saat ingin membeli suatu produk.					

3	Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya menjadi lebih keren, gaul, dan <i>trendy</i> .					
4	Saya merasa bangga ketika menggunakan produk mahal.					
5	Membeli dan memiliki produk <i>impor</i> dan bermerek ( <i>branded</i> ) mencerminkan status sosial.					
6	Saya tertarik membeli dan menggunakan produk yang diiklankan oleh artis atau <i>influencer</i> idola saya.					
7	Membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerek akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang.					
8	Saya memiliki dua barang atau lebih ( <i>gadget</i> , jam tangan, sepatu, tas, kometik, dan lainnya) sejenis dengan merek yang berbeda.					

Sumber: Anifah (2020) dan Rahmadhani (2019).



**LAMPIRAN II**  
**Data Karakteristik Responden**

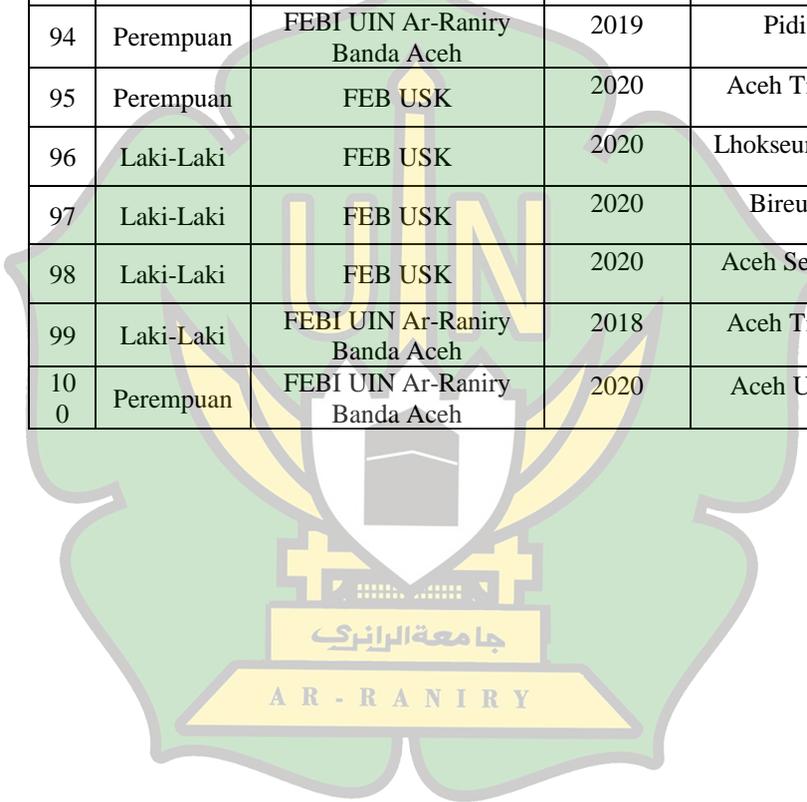
No	Jenis Kelamin	Universitas dan Fakultas	Angkatan	Asal Daerah
1	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Bireuen
2	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Utara
3	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Singkil
4	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Langsa
5	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Selatan
6	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Besar
7	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2020	Bireuen
8	Perempuan	FEB USK	2019	Aceh Utara
9	Perempuan	FEB USK	2018	Nagan Raya
10	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Pidie
11	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Timur
12	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Lhokseumawe
13	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Bireuen
14	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Selatan
15	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Timur
16	Perempuan	FEB USK	2019	Aceh Utara
17	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Tamiang
18	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Subulussalam
19	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Gayo Luwes

20	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Banda Aceh
21	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2020	Bireuen
22	Perempuan	FEB USK	2018	Bireuen
23	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Utara
24	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Singkil
25	Laki-Laki	FEB USK	2019	Langsa
26	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Selatan
27	Perempuan	FEB USK	2020	Aceh Besar
28	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Bireuen
29	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Utara
30	Perempuan	FEB USK	2018	Nagan Raya
31	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Pidie
32	Laki-Laki	FEB USK	2020	Aceh Timur
33	Laki-Laki	FEB USK	2020	Lhokseumawe
34	Laki-Laki	FEB USK	2020	Bireuen
35	Laki-Laki	FEB USK	2020	Aceh Selatan
36	Laki-Laki	FEB USK	2020	Aceh Timur
37	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2020	Aceh Utara
38	Laki-Laki	FEB USK	2020	Aceh Tamiang
39	Perempuan	FEB USK	2020	Subulussalam
40	Perempuan	FEB USK	2019	Gayo Luwes
41	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Banda Aceh
42	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Bireuen

43	Laki-Laki	FEB USK	2018	Bireuen
44	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Utara
45	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Singkil
46	Perempuan	FEB USK	2020	Langsa
47	Laki-Laki	FEB USK	2018	Aceh Selatan
48	Perempuan	FEB USK	2018	Aceh Besar
49	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Bireuen
50	Perempuan	FEB USK	2018	Aceh Utara
51	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Nagan Raya
52	Laki-Laki	FEB USK	2018	Pidie
53	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Timur
54	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Lhokseumawe
55	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Bireuen
56	Laki-Laki	FEB USK	2020	Aceh Selatan
57	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Timur
58	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Aceh Utara
59	Perempuan	FEB USK	2020	Aceh Tamiang
60	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Subulussalam
61	Laki-Laki	FEB USK	2019	Gayo Luwes
62	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Banda Aceh
63	Laki-Laki	FEB USK	2018	Bireuen
64	Perempuan	FEB USK	2018	Bireuen
65	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Utara

66	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2020	Aceh Singkil
67	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Langsa
68	Perempuan	FEB USK	2018	Aceh Selatan
69	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Besar
70	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Bireuen
71	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Utara
72	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Nagan Raya
73	Laki-Laki	FEB USK	2019	Pidie
74	Laki-Laki	FEB USK	2019	Aceh Timur
75	Laki-Laki	FEB USK	2018	Lhokseumawe
76	Laki-Laki	FEB USK	2020	Bireuen
77	Laki-Laki	FEB USK	2018	Aceh Selatan
78	Laki-Laki	FEB USK	2019	Aceh Timur
79	Laki-Laki	FEB USK	2019	Aceh Utara
80	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Tamiang
81	Perempuan	FEB USK	2019	Subulussalam
82	Perempuan	FEB USK	2019	Gayo Luwes
83	Laki-Laki	FEB USK	2019	Banda Aceh
84	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Bireuen
85	Laki-Laki	FEB USK	2019	Bireuen
86	Laki-Laki	FEB USK	2019	Aceh Utara
87	Laki-Laki	FEB USK	2019	Aceh Singkil
88	Laki-Laki	FEB USK	2019	Langsa

89	Perempuan	FEB USK	2020	Aceh Selatan
90	Laki-Laki	FEB USK	2019	Aceh Besar
91	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Bireuen
92	Perempuan	FEB USK	2019	Aceh Utara
93	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2020	Nagan Raya
94	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019	Pidie
95	Perempuan	FEB USK	2020	Aceh Timur
96	Laki-Laki	FEB USK	2020	Lhokseumawe
97	Laki-Laki	FEB USK	2020	Bireuen
98	Laki-Laki	FEB USK	2020	Aceh Selatan
99	Laki-Laki	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2018	Aceh Timur
100	Perempuan	FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2020	Aceh Utara



**LAMPIRAN III**  
**DATA TANGGAPAN RESPONDEN**

**1. Literasi Keuangan**

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LTOTAL
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	4	4	5	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	3	4	4	4	4	29
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	5	4	3	4	4	4	34
4	3	4	5	4	5	5	4	34
4	5	5	3	3	4	5	2	31
4	4	4	4	4	4	3	2	29
4	5	5	4	3	4	4	4	33
4	3	5	3	3	5	4	3	30
4	5	4	5	2	5	3	5	33
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	3	3	3	29
5	5	5	5	3	3	5	5	36
1	1	1	3	3	2	2	2	15
5	5	5	3	2	5	5	5	35
3	3	2	5	4	2	2	3	24
5	5	5	5	4	5	3	5	37
5	3	5	5	5	5	5	3	36
5	4	4	4	4	4	3	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	4	4	4	2	26
4	4	5	3	2	4	3	4	29
3	4	5	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	3	3	4	4	3	3	28
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	3	5	5	5	5	4	4	36
4	4	4	5	3	4	2	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	2	4	4	4	31
4	4	5	4	5	5	4	5	36
5	5	4	3	4	5	5	2	33
5	3	5	5	5	5	5	2	35
5	4	5	5	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	4	5	3	5	5	5	5	37

5	5	4	5	5	4	5	3	36
5	4	5	5	2	4	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	3	37
5	3	5	4	5	4	3	5	34
5	5	4	5	5	5	5	4	38
4	3	4	3	4	4	3	4	29
5	3	4	5	5	4	5	3	34
5	5	5	5	5	5	5	3	38
5	3	4	5	5	4	4	5	35
5	5	5	4	4	5	5	2	35
5	5	5	3	4	5	5	5	37
5	4	5	5	4	5	3	2	33
5	5	5	4	3	5	5	5	37
5	5	4	4	5	5	3	4	35
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	4	5	5	4	37
5	5	5	5	2	5	5	3	35
5	3	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	1	3	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	3	3	4	4	3	3	28
4	3	4	5	4	5	4	5	34
5	5	5	3	5	5	5	3	36
4	4	4	4	4	4	3	2	29
3	4	5	4	5	3	4	4	32
4	3	4	5	4	3	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	4	4	3	3	5	3	3	29
1	3	2	2	5	1	5	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	5	4	4	4	2	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	2	5	5	3	34
5	5	5	4	5	5	5	2	36
5	4	5	5	4	5	5	2	35
5	5	4	3	2	5	5	5	34
5	3	5	5	5	5	4	5	37
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	5	4	3	2	5	5	5	34
4	4	4	5	4	4	4	2	31
5	5	5	5	5	5	3	2	35

5	3	5	5	5	5	5	2	35
5	3	5	4	5	5	5	5	37
5	5	4	4	4	5	3	4	34
4	4	4	4	4	5	3	4	32
4	5	5	4	5	5	5	4	37
5	5	5	5	2	5	5	5	37
5	4	5	3	2	3	3	4	29
4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	3	5	4	1	1	3	3	23
3	3	2	2	2	1	4	5	22
5	5	5	3	3	3	4	3	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	3	5	3	3	5	5	4	32
5	3	5	5	5	5	3	5	36
4	3	5	4	4	5	5	3	33
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	3	4	5	4	4	5	5	35
4	5	5	3	5	5	5	3	35
3	4	3	4	2	3	3	3	25

## 2. Religiusitas

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	RTOTAL
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	4	4	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	3	4	4	5	5	5	5	36
3	3	5	3	3	4	4	4	29
5	4	4	3	4	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	3	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	4	5	38
5	3	3	3	3	4	3	3	27
5	3	5	5	5	5	5	5	38
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	3	3	4	1	1	17
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40

5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	1	3	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	3	3	4	4	3	3	28
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	3	4	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	4	4	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	3	5	5	5	4	4	34
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	5	5	5	5	4	5	37
5	4	5	5	5	5	4	5	38
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	5	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	3	4	4	4	5	4	33

4	3	4	5	4	3	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	4	3	4	4	3	4	4	30
3	3	4	4	4	5	5	5	33
3	4	4	4	3	2	2	1	23
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	4	5	5	5	5	4	5	38
5	4	5	5	5	5	4	5	38
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	3	5	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	4	4	5	5	4	37
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	4	4	5	5	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	4	38

**3. Kontrol Diri**

KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KDTOTAL
2	3	2	2	2	2	2	3	18
3	5	4	3	3	3	4	4	29

5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	3	3	4	4	4	29
4	4	4	1	4	4	4	4	29
4	4	2	2	2	3	3	3	23
3	2	2	2	3	4	2	2	20
3	2	3	2	2	2	3	2	19
3	3	4	4	4	4	4	5	31
4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	4	5	3	4	3	5	3	32
4	4	4	3	3	3	3	2	26
3	3	2	1	4	2	3	3	21
3	3	3	2	2	3	2	2	20
3	5	4	1	1	3	3	5	25
3	2	2	2	3	2	2	4	20
4	4	4	1	3	3	5	4	28
2	3	3	4	3	3	2	3	23
4	2	4	1	1	1	3	5	21
5	5	5	4	4	4	4	3	34
5	4	2	2	1	1	3	4	22
3	4	2	3	3	1	2	4	22
4	5	4	1	1	1	1	1	18
1	5	3	1	5	4	5	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	2	2	2	3	2	3	21
4	4	3	3	4	4	3	3	28
4	3	3	3	3	4	4	4	28
4	4	5	4	4	5	5	5	36
4	4	5	4	3	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	3	4	5	4	31
3	4	3	2	3	2	2	3	22
2	1	2	3	2	2	3	2	17
1	4	4	2	1	1	3	5	21
2	2	3	2	3	3	2	2	19
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	5	3	3	4	29
3	3	2	2	2	3	2	3	20
2	2	3	3	2	3	3	2	20
3	2	2	2	2	2	2	3	18
3	3	3	2	2	1	2	3	19
2	1	3	2	2	1	2	2	15
3	4	4	4	4	4	2	4	29
2	2	2	2	2	2	1	3	16

3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	5	2	1	1	1	2	2	15
2	4	2	1	1	2	1	2	15
1	4	2	1	2	2	1	2	15
1	3	2	1	1	2	1	2	13
1	3	2	2	1	1	2	2	14
1	4	2	1	1	1	1	2	13
1	5	1	1	1	1	1	2	13
1	1	2	1	1	1	1	2	10
5	5	4	4	5	4	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	2	3	4	4	3	4	2	25
5	4	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	3	4	5	4	3	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	36
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	4	5	5	5	4	4	4	35
2	2	2	3	3	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	1	2	3	3	2	2	22
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	2	2	2	2	2	2	18
2	2	2	1	2	1	1	1	12
2	2	1	2	1	2	2	1	13
1	4	1	1	1	2	1	1	12
1	4	2	1	1	2	1	1	13
1	4	1	1	1	1	2	1	12
1	1	2	1	1	1	1	2	10
1	5	5	4	4	5	4	4	32
2	2	2	2	2	5	2	2	19
1	4	1	2	1	1	1	2	13
1	4	1	1	2	5	1	2	17
3	4	4	3	3	3	3	4	27
2	4	4	1	1	3	1	3	19
2	2	2	2	2	4	1	2	17
1	2	2	1	1	4	1	2	14
2	3	3	2	2	4	2	4	22

1	1	2	1	3	3	1	2	14
2	3	3	4	3	4	5	5	29
4	5	3	1	4	2	1	3	23
3	3	3	1	3	4	2	3	22
2	4	1	1	3	5	1	2	19
3	5	2	3	3	5	2	3	26
1	5	1	1	2	5	1	1	17
2	5	3	2	1	5	1	2	21
1	5	4	1	2	5	1	1	20
2	2	1	2	2	4	1	2	16
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	24

#### 4. Perilaku Konsumtif

PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PKTOTAL
5	4	5	3	2	3	3	3	28
3	4	3	3	4	4	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	2	5	5	5	4	2	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	3	5	4	35
4	4	4	4	5	5	4	5	35
4	4	4	3	4	5	5	3	32
1	1	2	3	3	2	3	3	18
4	5	3	4	5	3	4	3	31
4	4	5	4	3	4	3	4	31
5	5	5	5	4	3	3	4	34
4	3	3	2	2	4	3	3	24
5	5	5	5	3	3	5	5	36
5	3	2	2	2	2	2	2	20
5	2	5	3	5	5	5	5	35
4	4	2	3	4	4	3	3	27
4	3	5	2	3	5	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	3	4	35
5	5	5	4	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	4	4	4	4	3	3	4	29
4	4	3	3	4	4	3	3	28

3	5	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	3	3	5	5	5	36
4	4	3	5	4	4	3	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	3	4	4	33
4	2	5	5	4	4	4	5	33
5	4	5	4	3	5	4	5	35
3	3	5	3	3	4	5	5	31
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	5	3	4	4	5	3	34
4	4	4	5	5	3	4	5	34
2	4	5	5	4	5	5	5	35
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	3	5	5	5	5	5	5	38
5	3	4	3	4	5	4	5	33
4	3	4	4	3	4	3	4	29
5	5	4	5	5	3	5	5	37
5	4	5	4	4	5	5	4	36
2	4	5	5	5	5	5	5	36
3	4	5	5	5	3	4	5	34
3	5	5	5	5	5	5	5	38
5	4	5	4	5	5	5	4	37
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	3	5	5	4	2	5	4	33
5	4	5	5	5	4	5	4	37
3	4	5	5	4	5	5	5	36
3	4	3	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	3	2	2	3	2	2	2	19
3	3	2	2	3	3	3	4	23
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	4	3	3	4	4	28
4	3	4	5	4	3	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	36
3	3	4	3	4	4	3	4	28
4	4	4	3	3	3	4	4	29
5	4	3	4	5	5	5	5	36
4	4	4	4	4	3	4	4	31

5	3	3	3	3	4	1	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	4	5	2	5	5	36
5	5	5	4	5	2	4	5	35
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	4	5	5	3	5	5	5	35
3	5	4	5	5	5	5	5	37
5	4	5	5	5	2	5	4	35
5	3	4	3	3	4	3	2	27
4	4	4	4	3	5	4	5	33
4	5	4	4	5	5	5	4	36
5	3	5	5	5	5	5	5	38
4	3	4	3	4	4	4	4	30
4	3	5	4	3	5	4	5	33
3	5	5	4	3	5	5	5	35
5	5	4	5	5	5	5	4	38
4	3	3	5	4	5	4	5	33
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	3	4	2	4	4	4	5	30
5	5	4	4	3	5	5	4	35
4	3	5	4	4	5	4	5	34
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	3	4	3	4	5	4	5	33
3	5	5	5	5	5	5	5	38
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	5	5	5	5	4	5	5	38
5	5	4	5	4	5	5	4	37
5	3	5	4	5	5	5	5	37
4	3	4	4	5	5	3	5	33

AR - RANIRY

**LAMPIRAN IV**  
**HASIL OUTPUT SPSS**

1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

		<b>Correlations</b>								
		L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	LTOTAL
L1	Pearson Correlation	1	.549**	.665**	.460**	.240*	.659**	.419**	.335**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.016	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
L2	Pearson Correlation	.549**	1	.508**	.239*	.088	.473**	.402**	.237*	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.017	.381	.000	.000	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
L3	Pearson Correlation	.665**	.508**	1	.452**	.216*	.640**	.509**	.275**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.031	.000	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
L4	Pearson Correlation	.460**	.239**	.452**	1	.346**	.418**	.260**	.236*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000		.000	.000	.009	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
L5	Pearson Correlation	.240*	.088	.216*	.346**	1	.365**	.258**	.081	.505**
	Sig. (2-tailed)	.016	.381	.031	.000		.000	.010	.422	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
L6	Pearson Correlation	.659**	.473**	.640**	.418**	.365**	1	.458**	.214*	.787**
	Sig. (2-tailed)									
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
L7	Pearson Correlation	.419**	.402**	.509**	.260**	.258**	.458**	1	.260**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.010	.000		.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
L8	Pearson Correlation	.335**	.237*	.275**	.236*	.081	.214*	.260**	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.006	.018	.422	.033	.009		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LTOTAL	Pearson Correlation	.800**	.644**	.784**	.635**	.505**	.787**	.666**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

## 2. Uji Validitas Variabel Religiusitas

		Correlations								RTOTAL
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	AL
R1	Pearson Correlation	1	.678**	.759**	.762**	.868**	.805**	.781**	.789**	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R2	Pearson Correlation	.678**	1	.705**	.620**	.657**	.585**	.613**	.629**	.787**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R3	Pearson Correlation	.759**	.705**	1	.758**	.785**	.733**	.732**	.777**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R4	Pearson Correlation	.762**	.620**	.758**	1	.819**	.734**	.696**	.771**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R5	Pearson Correlation	.868**	.657**	.785**	.819**	1	.857**	.758**	.814**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R6	Pearson Correlation	.805**	.585**	.733**	.734**	.857**	1	.713**	.779**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R7	Pearson Correlation	.781**	.613**	.732**	.696**	.758**	.713**	1	.814**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R8	Pearson Correlation	.789**	.629**	.777**	.771**	.814**	.779**	.814**	1	.907**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
RTOT AL	Pearson Correlation	.912**	.787**	.888**	.872**	.928**	.877**	.870**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

### 3. Uji Validitas Variabel Kontrol Diri

		Correlations								
		KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	KD 7	KD 8	KDTOTAL
KD1	Pearson Correlation	1	.348**	.655**	.649**	.658**	.364**	.676**	.600**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KD2	Pearson Correlation	.348**	1	.393**	.252**	.338**	.341**	.285**	.305**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.001	.001	.004	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KD3	Pearson Correlation	.655**	.393**	1	.690**	.654**	.445**	.741**	.689**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

KD4	Pearson Correlation	.649**	.252*	.690**	1	.742**	.540**	.753**	.665**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KD5	Pearson Correlation	.658**	.338**	.654**	.742**	1	.621**	.720**	.631**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KD6	Pearson Correlation	.364**	.341**	.445**	.540**	.621**	1	.489**	.415**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KD7	Pearson Correlation	.676**	.285**	.741**	.753**	.720**	.489**	1	.778**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KD8	Pearson Correlation	.600**	.305**	.689**	.665**	.631**	.415**	.778**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KDTOTAL	Pearson Correlation	.795**	.508**	.843**	.854**	.863**	.679**	.878**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

#### 4. Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Correlations										
		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PKTOT AL
PK1	Pearson Correlation	1	.243*	.234*	.120	.136	.139	.112	.076	.406**
	Sig. (2-tailed)		.015	.019	.236	.178	.167	.267	.453	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PK2	Pearson Correlation	.243*	1	.316**	.423**	.352**	.189	.444**	.192	.604**
	Sig. (2-tailed)	.015		.001	.000	.000	.060	.000	.056	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PK3	Pearson Correlation	.234*	.316**	1	.533**	.394**	.349**	.574**	.512**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PK4	Pearson Correlation	.120	.423**	.533**	1	.641**	.286**	.520**	.605**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.236	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PK5	Pearson Correlation	.136	.352**	.394**	.641**	1	.285**	.494**	.424**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.178	.000	.000	.000		.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PK6	Pearson Correlation	.139	.189	.349**	.286**	.285**	1	.422**	.491**	.599**

	Sig. (2-tailed)	.167	.060	.000	.004	.004		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PK7	Pearson Correlation	.112	.444**	.574**	.520**	.494**	.422**	1	.530**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.267	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PK8	Pearson Correlation	.076	.192	.512**	.605**	.424**	.491**	.530**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.453	.056	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PKTOT AL	Pearson Correlation	.406**	.604**	.735**	.775**	.702**	.599**	.768**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

## 5. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.822	8

6. Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.957	.958	8

7. Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Diri

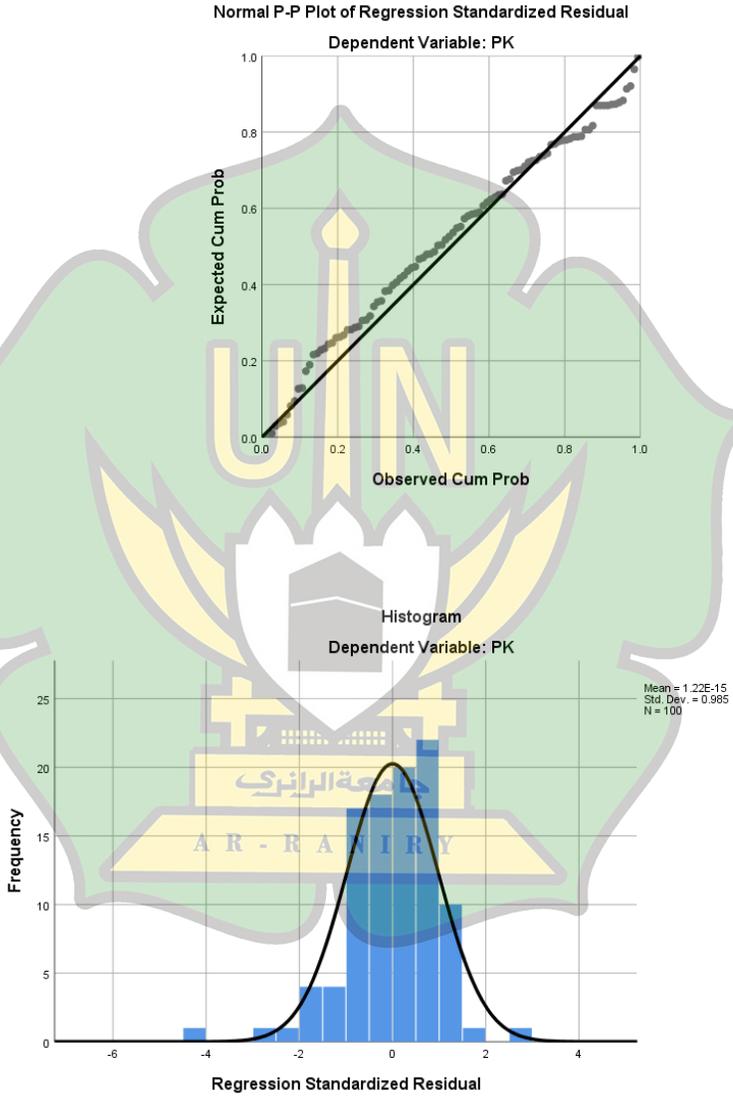
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.908	8

8. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.817	8

# LAMPIRAN V HASIL UJI ASUMSI KLASIK

## 1. UJI NORMALITAS

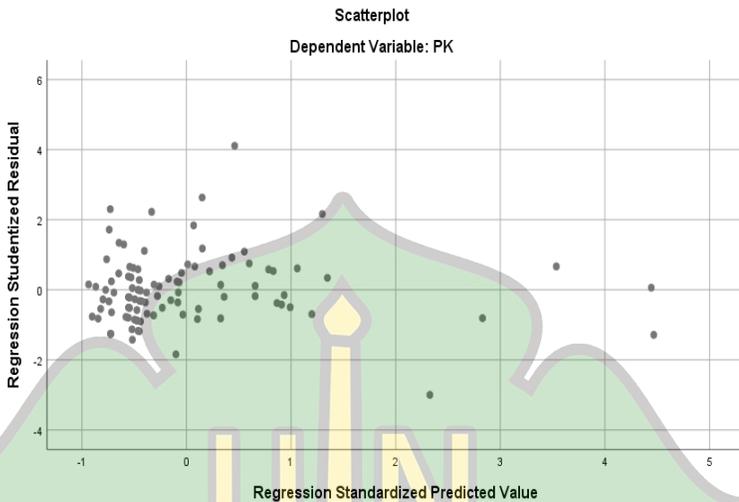


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39820418
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.080
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

## 2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LK	.447	2.239
	R	.448	2.234
	KD	.983	1.017
a. Dependent Variable: PK			

### 3. UJI HETEROSKEDASTISITAS



#### LAMPIRAN VI HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.417	2.723		12.639	.000
	LK	-.224	.102	-.243	-2.197	.030
	R	-.370	.086	-.476	-4.300	.000
	KD	.038	.043	.065	.867	.388

a. Dependent Variable: PK

## LAMPIRAN VII HASIL UJI HIPOTESIS

### 1. UJI PARSIAL

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.417	2.723		12.639	.000
	LK	-.224	.102	-.243	-2.197	.030
	R	-.370	.086	-.476	-4.300	.000
	KD	.038	.043	.065	.867	.388
a. Dependent Variable: PK						

### 2. UJI SIMULTAN

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1027.769	3	342.590	28.768	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1143.231	96	11.909		
	Total	2171.000	99			
a. Dependent Variable: PK						
b. Predictors: (Constant), KD, R, LK						

**LAMPIRAN VIII**  
**HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.457	3.45089
a. Predictors: (Constant), KD, R, LK				
b. Dependent Variable: PK				

